

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MATA
PELAJARAN IPS SEMESTER GENAP KELAS VII DI SMP NEGERI 4
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Univeritas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:

ARIFATUL HIKMAH YAHYA
NIM 11130057



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

Halaman Pesetujuan

**Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran IPS Semester Genap
Kelas VII di SMP Negeri 4 Malang**

Skripsi



Nama: Arifatul Hikmah Yahya

NIM: 11130057

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal....

Oleh

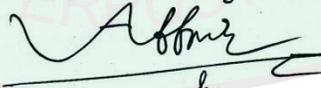
Dosen Pembimbing



Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP.196205071995031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)



Dr. H. Abdul Basith, M.Si
NIP.197610022003121003

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MATA PELAJARAN
IPS SEMESTER GENAP KELAS VII DI SMP NEGERI 4 MALANG
SKRIPSI

Di siapkan dan dipersembahkan oleh
Arifatul Hikmah Yahya (11130057)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 November 2015 dan
dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP 197606192005012005

:

Sekretaris Sidang

Dr. M. Zainuddin. MA
NIP 196205071995031001

:

Pembimbing

Dr. M. Zainuddin. MA
NIP 196205071995031001

:

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Basith, M.Si
NIP 197610022003121003

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP 196504031998031002

Dr. H. M. Zainuddin, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Arifatul Hikmah Yahya
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 4 Nopember 2015

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

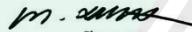
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arifatul Hikmah Yahya
NIM : 11130057
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran IPS
Skripsi : Semester Genap Kelas VII di SMP Negeri 4 Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. M. Zainuddin, M.A
NIP. 196 2050 7199 5031 001

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur atas segala rahmat dan inayah Allah SWT serta Syafa'at RasulNya, kupersembahkan karya ini untuk abah tercinta: Yahya, dan ibu: Syafiyah yang telah memberikan kasih sayang, serta yang selalu mengiringi dengan doa, juga untuk adik-adiku tercinta: Layyinah Nur Chodijah, Nikmah Fitriyah, dan Muhammad Ali Wafa, terimakasih banyak atas segala doa dukungannya, dan tidak lupa juga guru-guru serta dosen-dosen yang selalu mendidik dan memberikan ilmu dengan penuh ikhlas, serta tidak lupa buat semua sahabat dan teman-temanku tercinta, Labib, Fian, Roin, Farda, Tifa, Amanah, Bibah, serta teman-teman yang lain yang selalu mendukungku dalam pengerjaan karya ini. Terimakasih atas semua yang kalian berikan

MOTTO

Qs. Al-Luqman Ayat 17

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ
عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۝١٧

"Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)".

Surat Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 4 Nopember 2015

Arifatul Hikmah Y
11130057

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 4.1 Jenis Kelas Pembelajaran.....	37
Tabel 4.2 Langkah Kegiatan Pembelajaran	50
Tabel 4.3 Rubrik Penilaian Karakter Siswa.....	52
Tabel 4.4 Observasi Sikap Rasa Tanggung Jawab.....	55
Tabel 4.5 Observasi Sikap Rasa Peduli.....	56
Tabel 4.6 Observasi Sikap Rasa Ingin Tahu.....	57
Tabel 5.1 Langkah-langkah Pembelajaran.....	67
Tabel 5.2 Rubrik Penilaian Diskusi.....	71
Tabel 5.3 Rubrik Penilaian Sikap.....	72
Tabel 5.4 Rubrik Penilaian Pengetahuan.....	73
Tabel 5.5 Rubrik Penilaian Keterampilan.....	73
Tabel 5.6 Rubrik Penilaian Sikap Spritual.....	78
Tabel 5.7 Rubrik Penilaian Sikap Sosial.....	79
Tabel 5.8 Rubrik Penilaian sikap Rasa Tanggung Jawab.....	80
Tabel 5.9 Observasi Sikap Rasa Ingin Tahu.....	82

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 4 Malang..... 38
- Gambar 4.2 Urutan Implementasi Pendidikan Karakter..... 41



DAFTAR ISI

COVER.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Motto.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Nota Dinas Pembimbing.....	v
Surat Pernyataan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Abstrak.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumuan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Sistematika penulisan.....	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Karakter.....	14
B. Nilai-nilai Agama.....	19
C. Pembelajaran IPS Terpadu.....	21
D. Evaluasi Pendidikan Karakter.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Kehadiran Peneliti.....	27
D. Data dan Sumber Data.....	28
E. Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data.....	30
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Objek Penelitian.....	34
B. Paparan Data.....	39

BAB V PEMBAHASAN

A. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMP Negeri 4 Malang.....	58
B. Proses Implementasi Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMP Negeri 4 Malang.....	62

C. Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMP Negeri 4 Malang.....	74
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	88



ABSTRAK

Hikmah, Arifatul. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS (Studi Kasus di SMP Negeri 4 Malang). Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Dr. H.M. Zainuddin, MA

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Mata Pelajaran IPS

Dalam dunia pendidikan dirasa perlu adanya pendidikan karakter, karena dengan adanya pendidikan karakter ini, diharap dapat membantu memperbaiki moral bangsa Indonesia. Dalam menghadapi era global ini, Indonesia telah merasakan dampak positif dan juga dampak negative, baik dari segi perdangan sampai kepada segi pendidikan. Untuk itu, perlu adanya pendidikan karakter di dalam pembelajaran terutama tingkat SMP/MTs yang dalam usianya membutuhkan bimbingan yang lebih intensif.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMPN 4 Malang, (2) Untuk mendeskripsikan proses Implementasi Pendidikan Pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMPN 4 Malang, (3) Untuk mengetahui bagaimana evaluasi implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMPN 4 Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Malang, pengimplementasiannya dilakukan tidak hanya diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler ataupun kegiatan sehari-hari tetapi juga dilaksanakan dalam pembelajaran terutama mata pelajaran IPS. Untuk pendidikan karakter yang ditepakan ialah karakter religious, tanggung jawab, rasa peduli, serta rasa ingin tahu. (2) Dalam proses pengimplementasian pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Malang ini dilakukan dengan cara menganalisis kurikulum, melihat Kompetensi Inti (KI) dan juga Kompetensi Dasarnya (KD) untuk melihat karakter apa yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran terutama pembelajaran IPS, setelah itu dimasukkan ke silabus, dan lalu di ajarkan, (3) Dalam pengevaluasian pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Malang pada mata pelajaran IPS dilaksanakan dengan cara mengamati siswa saat proses pembelajaran, selain itu juga dengan mendiskusikannya dengan guru lain. Hasilnya akan dimasukkan kedalam rubrik penilaian yang telah guru siapkan dalam RPP mata pelajaran IPS.

ABSTRACT

Hikmah, Arifatul. 2015. The Implementation of Character Education in Social Science Subject (A Case Study in State Junior High School 4 Malang). Department of Sosial Science Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.

Advisor: Dr. H.M. Zainuddin, MA

Key words: Implementation, Character education, Social science subject

In the field of education, character education is important to improve the Indonesian morality. There have been both negative and positive effects of globalization on many aspects: from trading to education. For this reason, character education is very important especially for junior high school students who still need intensive guidance in their transitional period.

The objectives of this research are: (1) to describe the implementation of character education in the teaching of sosial science subject at State Junior High School 4 Malang, (2) to describe the process of the implementation of character education in the teaching of sosial science subject in VIIth grade, (3) to find out the process of evaluation of the implementation of character education in social science subject in VIIth grade of Public Junior High School 4 Malang. .

This research is a case study using descriptive qualitative research design. The research instrument is the researcher. The data of this research are collected by means of observation, interview, and documentation. The data are then analyzed in three steps; data reduction, data presentation, and verification or conclusion.

The results of this research are: (1) The character education in Public Junior High School 4 Malang is not only implemented out of class but also in the class while students are being taught Social Science subject. The characters that are taught include religiosity, responsibility, caring, and curiosity. (2) The implementation processes are done by analyzing the curriculum, core competencies, basic competencies, and also the characters that are suitable to be applied in the learning process especially in social science subject. (3) The evaluation of character education on social science subject is done by observing the students in the class and discussing it among teachers. The result is then written in assessment rubric of the teaching plan.

التجريد

الحكمة.عريفة، ٢٠١٥ م : تطبيق تربية الخلقية في مادة الدراسة علم الاجتماع (الدراسة العملية في مدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج) البحث في قسم التربية علم الاجتماع بكلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامي الحكومي مالانج. مشرف البحث. د.محمد زين الدين الحاج الماجستير

الكلمات الأساسية : التطبيق، تربية الخلقية، مادة الدراسة علم الاجتماع. ينبغي على ناحية التربية أن تكون تربية الخلقية لتساعد على أن تصلح أخلاق شعب الأندونيسي، عندما يتوجه عصر العولمة كان الإيجاب و السلب في وجه الإقتصاد و التربوي، فلذا ينبغي على تعليم المرحلة الثانوية لاعتماد تربية الخلقية الذي تلاميذها يحتاجوا على أكثر الإرشاد.

أهدف هذا البحث هو (١) لتصوير تطبيق تربية الخلقية في مادة الدراسة علم الاجتماع بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج. (٢) لتصوير طريقة التطبيق التربية الخلقية في مادة الدراسة علم الاجتماع لنصف السنة النهائي في الفصل السابع بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج. (٣) لتعريف كيف تقدير التطبيق تربية الخلقية في مادة الدراسة علم الاجتماع لنصف السنة النهائي بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج.

لإدراك الأهداف كما مر، استعمل الباحثة منهاج البحث الكيفية بجنس بحث الدراسة العملية، و الباحثة هي وسيلة الأولىز و استعملت كيفية جمع البحث بالملاحظة و الحوار و التوثيق. يحلل بكيفية التنقيص و تقديم البحث و استعملت المراجعة أو المستخلصة.

الملخص هذا البحث هو (١) في تطبيق تربية الخلقية في مادة الدراسة علم الاجتماع بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج، التطبيق ليس ليس استعمل خارج الفصل فحسب، مثلا في أنشطة اليومية، لكن تنفذ في التربية، خاصة مادة الدراسة علم

الإجتماع، أما تربية الخلقية هذه المادة هي الدينية و المسؤولية و البالية و الإستعرافة. (٢) طريقة التطبيق التربية الخلقية في مادة الدراسة علم الإجتماع لنصف السنة النهائي في الفصل السابع بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج، بكيفية تحليل منهاج التدريس و ملاحظة نواة الأهلية و ملاحظة الأخلاق بأصل الأهلية لتعريف ما الذ لستطاع أن يطبق في التعليم. (٣) تنفذ تقدير التربية الخلقية في مادة الدراسة علم الإجتماع لنصف السنة النهائي بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج بكيفية ملاحظة الطلبة عندما التعليم، و المشاورة بين المدرس آخر ثم يدخل تلخيصه في التقدير الذي يستعد المدرس في تخطيط الدراسة علم الإجتماع.

ABSTRACT

Hikmah, Arifatul. 2015. The Implementation of Character Education in Social Science Subject (A Case Study in State Junior High School 4 Malang). Department of Sosial Science Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.

Advisor: Dr. H.M. Zainuddin, MA

Key words: Implementation, Character education, Social science subject

In the field of education, character education is important to improve the Indonesian morality. There have been both negative and positive effects of globalization on many aspects: from trading to education. For this reason, character education is very important especially for junior high school students who still need intensive guidance in their transitional period.

The objectives of this research are: (1) to describe the implementation of character education in the teaching of sosial science subject at State Junior High School 4 Malang, (2) to describe the process of the implementation of character education in the teaching of sosial science subject in VIIth grade, (3) to find out the process of evaluation of the implementation of character education in social science subject in VIIth grade of Public Junior High School 4 Malang. .

This research is a case study using descriptive qualitative research design. The research instrument is the researcher. The data of this research are collected by means of observation, interview, and documentation. The data are then analyzed in three steps; data reduction, data presentation, and verification or conclusion.

The results of this research are: (1) The character education in Public Junior High School 4 Malang is not only implemented out of class but also in the class while students are being taught Social Science subject. The characters that are taught include religiosity, responsibility, caring, and curiosity. (2) The implementation processes are done by analyzing the curriculum, core competencies, basic competencies, and also the characters that are suitable to be applied in the learning process especially in social science subject. (3) The evaluation of character education on social science subject is done by observing the students in the class and discussing it among teachers. The result is then written in assessment rubric of the teaching plan.

التجريد

الحكمة. عريفة، ٢٠١٥ م : تطبيق تربية الخلقية في مادة الدراسة علم الاجتماع (الدراسة العملية في مدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج) البحث في قسم التربية علم الاجتماع بكلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامي الحكومي مالانج. مشرف البحث. د. محمد زين الدين الحاج الماجستير

الكلمات الأساسية : التطبيق، تربية الخلقية، مادة الدراسة علم الاجتماع. ينبغي على ناحية التربية أن تكون تربية الخلقية لتساعد على أن تصلح أخلاق شعب الأندونيسي، عندما يتوجه عصر العولمة كان الإيجاب و السلب في وجه الإقتصاد و التربوي، فلذا ينبغي على تعليم المرحلة الثانوية لاعتماد تربية الخلقية الذي تلاميذها يحتاجوا على أكثر الإرشاد.

أهدف هذا البحث هو (١) لتصوير تطبيق تربية الخلقية في مادة الدراسة علم الاجتماع بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج. (٢) لتصوير طريقة التطبيق التربية الخلقية في مادة الدراسة علم الاجتماع لنصف السنة النهائي في الفصل السابع بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج. (٣) لتعريف كيف تقدير التطبيق تربية الخلقية في مادة الدراسة علم الاجتماع لنصف السنة النهائي بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج.

لإدراك الأهداف كما مر، استعمل الباحثة منهاج البحث الكيفية بجنس بحث الدراسة العملية، و الباحثة هي وسيلة الأولىز و استعملت كيفية جمع البحث بالملاحظة و الحوار و التوثيق. يحلل بكيفية التنقيص و تقديم البحث و استعملت المراجعة أو المستخلصة.

الملخص هذا البحث هو (١) في تطبيق تربية الخلقية في مادة الدراسة علم الاجتماع بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج، التطبيق ليس ليس استعمل خارج الفصل فحسب، مثلا في أنشطة اليومية، لكن تنفذ في التربية، خاصة مادة الدراسة علم

الإجتماع، أما تربية الخلقية هذه المادة هي الدينية و المسؤولية و البالية و الإستعرافة. (٢) طريقة التطبيق التربية الخلقية في مادة الدراسة علم الإجتماع لنصف السنة النهائي في الفصل السابع بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج، بكيفية تحليل منهاج التدريس و ملاحظة نواة الأهلية و ملاحظة الأخلاق بأصل الأهلية لتعريف ما الذ لستطاع أن يطبق في التعليم. (٣) تنفذ تقدير التربية الخلقية في مادة الدراسة علم الإجتماع لنصف السنة النهائي بمدرسة الثانوية الحكومية الرابعة مالانج بكيفية ملاحظة الطلبة عندما التعليم، و المشاورة بين المدرس آخر ثم يدخل تلخيصه في التقدير الذي يستعد المدرس في تخطيط الدراسة علم الإجتماع.



ABSTRAK

Hikmah, Arifatul. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS (Studi Kasus di SMP Negeri 4 Malang). Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Dr. H.M. Zainuddin, MA

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Mata Pelajaran IPS

Dalam dunia pendidikan dirasa perlu adanya pendidikan karakter, karena dengan adanya pendidikan karakter ini, diharap dapat membantu memperbaiki moral bangsa Indonesia. Dalam menghadapi era global ini, Indonesia telah merasakan dampak positif dan juga dampak negative, baik dari segi perdangan sampai kepada segi pendidikan. Untuk itu, perlu adanya pendidikan karakter di dalam pembelajaran terutama tingkat SMP/MTs yang dalam usianya membutuhkan bimbingan yang lebih intensif.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMPN 4 Malang, (2) Untuk mendeskripsikan proses Implementasi Pendidikan Pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMPN 4 Malang, (3) Untuk mengetahui bagaimana evaluasi implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMPN 4 Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Malang, pengimplementasiannya dilakukan tidak hanya diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler ataupun kegiatan sehari-hari tetapi juga dilaksanakan dalam pembelajaran terutama mata pelajaran IPS. Untuk pendidikan karakter yang ditepakan ialah karakter religious, tanggung jawab, rasa peduli, serta rasa ingin tahu. (2) Dalam proses pengimplementasian pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Malang ini dilakukan dengan cara menganalisis kurikulum, melihat Kompetensi Inti (KI) dan juga Kompetensi Dasarnya (KD) untuk melihat karakter apa yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran terutama pembelajaran IPS, setelah itu dimasukkan ke silabus, dan lalu di ajarkan, (3) Dalam pengevaluasian pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Malang pada mata pelajaran IPS dilaksanakan dengan cara mengamati siswa saat proses pembelajaran, selain itu juga dengan mendiskusikannya dengan guru lain. Hasilnya akan dimasukkan kedalam rubrik penilaian yang telah guru siapkan dalam RPP mata pelajaran IPS.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan dirasa perlu adanya pendidikan karakter, karena dengan adanya pendidikan karakter ini, diharapkan dapat memperbaiki moral bangsa Indonesia. Dalam menghadapi era global ini, Indonesia telah dapat merasakan dampak positif dan juga dampak negative, baik dari perdagangan bahkan sampai pendidikan. Contoh dari bidang pendidikan, dampak positifnya adalah para pelajar dapat dengan mudah mengakses informasi pembelajaran lewat jejaring internet. Hanya dengan mengklik ini ataupun itu, mereka akan mendapatkan informasi apapun yang ia mau. Bahkan ada pelajar-pelajar kreatif Indonesia yang mendapatkan penghargaan lewat jalan tersebut.

Hal ini memang sangat memudahkan proses pembelajaran, namun juga tidak jarang pelajar yang menyalah artikan penggunaan media-media tersebut, mereka ada yang menggunakannya untuk berbuat curang, seperti contohnya mengakui karya yang bukan karyannya, sekarang banyak di media sosial yang menawarkan untuk mengerjakan pekerjaan para pelajar dengan imbalan uang. Dan juga membuka situs-situs yang akan merusak moral para pelajar.

Sedangkan dalam pembelajaran, terutama di SMP/MTs, adalah masa dimana pelajar atau siswa ini baru awal menapak ke masa remaja karena baru menyelesaikan jenjang sekolah dasar. Dimana pada pembelajaran untuk tingkat SMP/MTs ini sangat dibutuhkan bimbingan yang lebih intensif.

Dalam menanggapi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam masyarakat terutama anak-anak dan remaja maka perlu adanya pendidikan karakter dalam pendidikan mereka dimana pendidikan karakter menurut Iman Suprayogo adalah sebuah kepribadian yang dapat membedakan mana yang baik dan yang tidak, dimana seseorang itu tidak hanya menuruti hawa nafsunya saja melainkan memikirkan dampak yang akan terjadi bila ia mengikutinya.¹ Dengan membangun karakter terutama religious dan kejujuran maka akan memperbaiki moral para pelajar yang akan terjun ke dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Wyne, seperti yang dikutip oleh Tuhana Taufiq Adriyanto dalam bukunya yang berjudul *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber* Kata karakter sendiri berasal dari bahasa Yunani yang berarti *To mark* (menandai) dan menfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Dalam bahasa ingris, *Character* bermakna hampir sama dengan sifat, perilaku, akhlak, watak, tabiat, dan budi pekerti.²

Pendidikan karakter sendiri terbagi menjadi beberapa macam, yakni nilai religius atau nilai-nilai keagamaan yang berhubungan dengan tuhan, jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, dan kreatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu, yang berhubungan dengan diri sendiri, dan yang berhubungan dengan

¹ Imam Suprayogo , *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang :UIN-Maliki Press,2013). Hal Xi

²Tuhana Taufiq Adriyanto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011). Hal 17

orang lain yakni, sadar akan kewajiban dan hak diri sendiri dan orang lain, santun dan demokratis. Nilai karakter dalam hubungan dengan lingkungan juga ada yakni peduli sosial dan lingkungan, untuk negara sendiri adalah dengan timbulnya rasa nasionalis dan menghargai keberagaman.

Pada dasarnya Manusia sudah memiliki dua potensi pada hidup mereka yakni menjadi manusia yang baik maupun menjadi manusia yang buruk hal ini seperti yang sudah dikatakan Allah SWT pada Al-Qur'an QS Al-Syams, dan QS At-Tin sebagai berikut:

فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾

“Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya”. (QS As-Syams : 8)

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (Neraka)”. (QS At-Tin: 4-5)

Dalam menghindari dan menanggulangi masalah-masalah seperti ini maka dalam dunia pendidikan para murid dibekali dengan pendidikan dan pemahaman yang memadai dalam menanggapi kemajuan teknologi dan zaman yang semakin berkembang ini dengan materi-materi yang disisipkan dalam mata pelajaran tertentu, dan juga penanaman pendidikan karakter dalam hal ini khususnya mata pelajaran IPS di MTs.

Sebagai bangsa yang beragama, kita sebenarnya memiliki akar yang kuat dalam dalam hal moralitas dan etika. Jadi landasan untuk menerapkan nilai agama sudah ada dalam pembelajaran, hanya saja kadang agama sendiri tidak

diajarkan sepenuhnya, hanya dibekali dasar-dasarnya saja. Dan juga jarang sekali dalam pelajaran umum diberikan sedikit dengan nilai agama, apalagi melihat seperti saat Ujian Nasional (UN), banyak sekali sekolah-sekolah yang berlaku curang, entah dengan membeli kunci jawaban maupun dalam hal lainnya. Ini juga memnandakan tidak ditanamkan nilai-nilai dalam pembelajaran di sekolah tersebut.

Karakter bangsa merupakan aspek penting dalam kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu dibina dan sejak usia dini, kenapa harus sejak usia dini?, karena pada usia dini inilah ada masa kritis dalam pembentukan karakter.³

Dalam penelitian implementasi pendidikan karakter ini berobjek di sebuah sekolah di kawasan Malang, sekolah ini merupakan Madrasah Tsanawiyah bernama Yaspuri. Dalam pemebelajarannya SMPN 4 Malang ini telah mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari sekolah tersebut. Secara umum, seperti membiasakan salam, salaman, dan sapa. Setiap hari mereka juga diwajibkan dengan berjamaah dalam sholat Dhuha maupun Dzuhur, hal ini selain untuk mebudayakan sholat sunnah juga untuk mendidik karakter mereka terutama karakter religious, selain itu juga dalam pembelajaran mereka juga dibiasakan untuk terbuka dalam berpendapat, dan juga jujur dalam melakukan Ulangan.

Dalam menentukan karakter siswa nilai agama adalah salah satu penopang bagi fondasi karakter siswa dimana nilai agama ini sangat

³ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). Hal 35

berpengaruh terhadap moral dan perilaku siswa. Dalam penelitian ini akan meneliti bagaimanakah *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMPN 4 Malang*.

B. Rumusan Masalah

Dari konteks penelitian di atas dapat difokuskan sebagai berikut sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran IPS Semester Genap di SMPN 4 Malang?
2. Bagaimana proses implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMPN 4 Malang?
3. Bagaimana evaluasi implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMPN 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMPN 4 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan proses Implementasi Pendidikan Pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMPN 4 Malang.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMPN 4 Malang?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya kajian ilmu sosial terutama implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau rujukan bagi peneliti yang memusatkan tentang implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai wacana bagi setiap individu mengenai pentingnya implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS.
- b. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sama.

3. Bagi Guru

- a. Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam melakukan implementasi pendidikan karakter, sehingga kedepannya siswa dapat memiliki akhlak yang baik dan dapat dipercaya dalam melangkah kedalam kehidupan masyarakat.

4. Bagi Sekolah

- a. Dari penelitian ini, diharapkan mampu memberikan masukan agar lembaga sekolah lebih memperdalam pendidikan karakter tidak hanya dikelas tetapi juga di lingkungan sekolah.

E. Ruang lingkup Penelitian

Berdasarkan judul yang telah diangkat, maka penelitian ini difokuskan pada obyek tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS di SMP. Didalam penelitian ini subjek dan ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS di SMPN 4 Malang, karakter-karakter yang di ambil ialah sesuai dengan RPP yang tertera yakni karakter religius, karakter tanggung jawab, karakter ingin tahu, dan karakter peduli.
2. Subyek penelitian dalam penelitian ini merupakan sumber informasi (informan) dalam membantu kelancaran penelitian, adapun yang menjadi subjek penelitian adalah salah satu guru mata pelajaran IPS dan kepala sekolah SMP N 4 Malang.

F. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMPN 4 Malang yang dilaksanakan di kelas VII ini, sudah ada penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian Pendidikan Karakter. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian Pendidikan Karakter.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Fatimiyah⁴, dalam skripsinya yang berjudul Nilai-nilai Karakter Dalam Dakwah Sunan Ampel membahas tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan di ajarkan pada saat dakwah sunan

⁴Fatimiyah, Nurul Siti, 2012, (Skripsi) *Mencari tahu tentang nilai-nilai karakter yang terdapat pada masa dakwah Sunan Ampel*

Ampel, tidak hanya itu, dalam penelitian ini juga meneliti tentang apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada masa perjuangan dakwah sunan Ampel, dan juga tentang bagaimana respon dari masyarakat terhadap nilai-nilai karakter tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Kholifatu Hasanah⁵, dengan judul Internalisasi Nilai-nilai Agama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam (BDI) dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Pada Siswa SMA Negeri 8 Malang ini menjelaskan tentang penanaman sedalam-dalamnya atau internalisasi nilai-nilai agama melalui kegiatan ekstrakurikuler BDI (Badan Dakwah Islam) dan juga relevansi daripada internalisasi nilai-nilai tersebut terhadap peningkatan kepribadian Muslim.

Penelitian yang dilakukan oleh Salman Farisi⁶ yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Semester Genap MAN Baureno Bojonegoro, ini, meneliti tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter diterapkan dalam mata pelajaran Ekonomi selama semester Genap.

Begitu pula penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Yusuf⁷, dalam penelitiannya yang berjudul Peran Kepala Madrasah dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di MA Al-Ma'arif Malang ini menjelaskan tentang bagaimana kepala madrasah turut ikut serta dalam proses

⁵Hasanah, Kholifu, 2010, (Sripsi) *Internalisasi Nilai-nilai Agama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam (BDI) dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Pada Siswa SMA Negeri 8 Malang*

⁶Farisi, Salman, 2012, (Skripsi) *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Semester Genap MAN Baureno Bojonegoro*

⁷Yusuf, Muhammad, 2013, (Skripsi) *Peran Kepala Madrasah dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di MA Al-Ma'arif Malang*

menanamkan nilai-nilai agama Islam di sekolah, selain itu juga Yusuf juga meneliti tentang nilai-nilai apa saja yang di tanamkan pada siswa disekolah.

Perbedaan dari keempat penelitian diatas dengan penelitian Implementasi Pendidikan Karakter (Religious dan kejujuran) Pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMPN 4 Malang, adalah dalam penelitian ini yang diteliti adalah bagaimana proses pengimplementasian pendidikan dan juga evaluasi pendidikan karakter tersebut pada mata pelajaran IPS di SMPN 4 Malang.

Penelitian yang dilakukan oleh Salman Farizi (2012) berfokus pada implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi kelas XII semester genap di MAN Baureno Bojonegoro, metode penelitiannya dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter sudah di implementasikan dalam mata pelajaran ekonomi kelas XII semester genap. Hal ini bisa dilihat dari SK dan KD, Silabus dan RPP mata pelajaran ekonomi kelas XII semester genap yang ada di MAN Baureno Bojonegoro.

Penelitiann yang dilakukan oleh Siti Nurul Fatimah (2012) berfokus pada penelitian tentang nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam perjuangan dakwah Sunan ampel. Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini merupakan penelitian library research. Hasil dari penelitian ini dapat disampaikan bahwa model yang penulis tawarkan dalam upaya memperjelas jalannya kebijakan pendidikan karakter yakni salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mencari jalan keluar yang terbaik dari permasalahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Yusuf (2013) berfokus pada peran kepala sekolah dalam penanaman nilai-nilai agama Islam di MA AL-maarif Singosari Malang. Usaha-usaha kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam dan strategi kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. bahwa peran kepala sekolah dalam penanaman nilai-nilai agama Islam meliputi
 - a) sebagai leader kepala sekolah mempunyai kebijakan penuh dalam mengambil keputusan
 - b) kepala sekolah administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pelajaran di sekolah
 - c) peran kepala sekolah sebagai manajer adalah mampu menggerakkan sifat dan segala sumber daya yang ada di dalam sekolah untuk melakukan kegiatan rutin.
 - d) Kepala sekolah sebagai educator mampu membimbing tenaga kependidikan baik guru dan karyawan serta membimbing peserta didik dalam segala bidang.
2. Usaha-usaha penanaman nilai-nilai agama Islam di MA Al-maarif Singosari. Dalam usahanya menanamkan nilai-nilai agama Islam di MA AL-maarif terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya:
 - a) Nilai akhlak
 - b) Nilai akidah
 - c) Nilai syariah

3. Strategi kepala sekolah dalam menanamkan nilai agama islam di MA Al-

Maarif singosari diantaranya adalah:

- a) Ketauladanan
- b) Penciptaan suasana religius
- c) Pembiasaan

Penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Peneliti
1	Nilai-nilai Karakter Dalam Dakwah Sunan Ampel	Mencari tahu tentang nilai-nilai karakter yang terdapat pada masa dakwah Sunan Ampel	Siti Nurul Fatimah (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012)
2	Internalisasi Nilai-nilai Agama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam (BDI) dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Pada Siswa SMA Negeri 8 Malang	Internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam (BDI) dan relevansinya terhadap peningkatan kepribadian muslim	Kholifatu Hasanah (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010)
3	Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Semester Genap MAN Baureno Bojonegoro	Pengimplementasian pendidikan karakter pada mata pelajaran Ekonomi	Salman Farisi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012)

4	Peran Kepala Madrasah dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di MA Al-Ma'arif Malang	Menjelaskan tentang bagaimana kepala madrasah juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam di MA Al-Ma'arif Malang	Muhammad Yusuf (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013)
---	--	--	---

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan, maka dapat dilihat pada sistematika penulisan dibawah ini:

Bab pertama meupakan pendahuluan yang membahas tentang pentingnya penelitian ini dilakukan serta permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini. Dasar penelitian dan juga fungsi penelitian meliputi beberapa hal yakni latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, dan juga penelitian terdahulu.

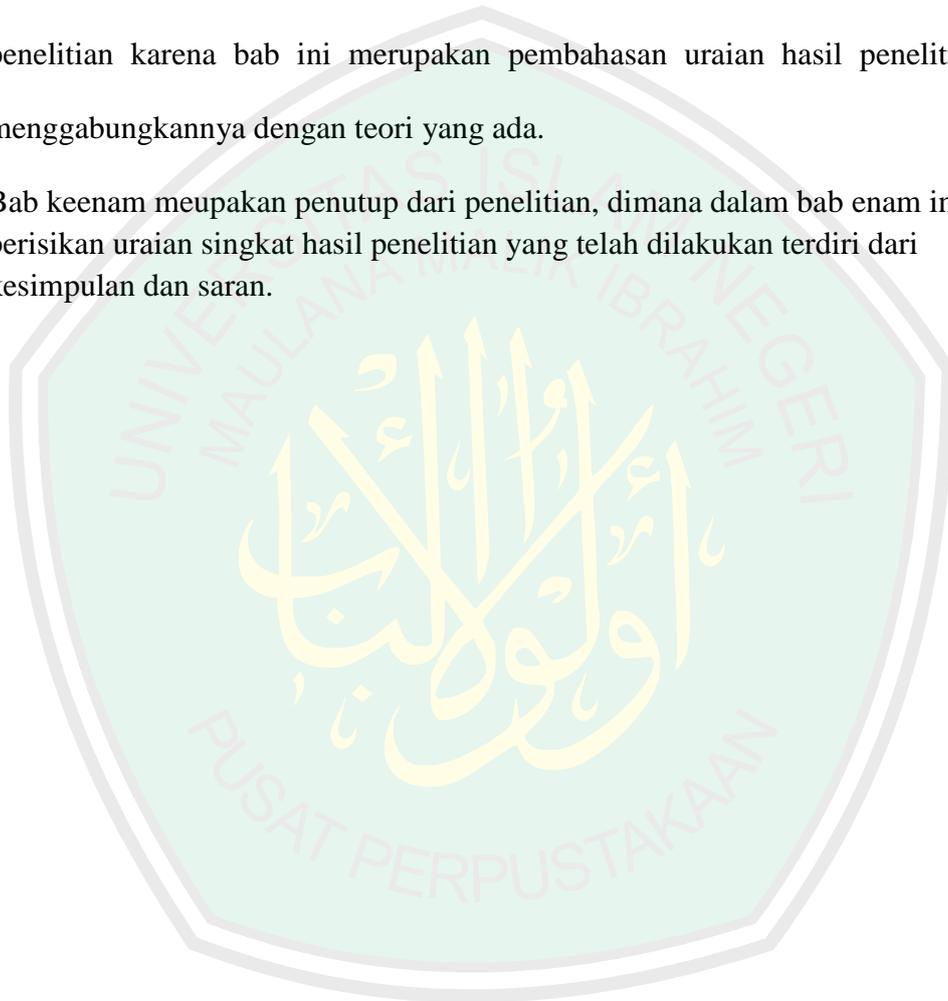
Bab kedua merupakan kajian pustaka yang membahas tentang teori-teori yang sesuai dengan penelitian, teori-teori ini juga merupakan penjelasan dari pemikiran para pakar yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Malang.

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian, dimana dalam bab tiga ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melaksanakan penelitian dan juga bagaimana prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Metode penelitian ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur penelitian, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan hasil penelitian, dimana dalam bab empat ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta berbagai dokumen baik hasil wawancara atau observasi dengan penjelasan secara rinci.

Bab kelima pembahasan, dimana bab ini merupakan inti dalam sebuah penelitian karena bab ini merupakan pembahasan uraian hasil penelitian dan menggabungkannya dengan teori yang ada.

Bab keenam merupakan penutup dari penelitian, dimana dalam bab enam ini berisikan uraian singkat hasil penelitian yang telah dilakukan terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Karakter

1. Definisi Karakter

Secara Etimologi, kata karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berartikan watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak.¹

Menurut Wyne, seperti yang dikutip oleh Tuhana Taufiq Adriyanto dalam bukunya yang berjudul *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber* Kata karakter sendiri berasal dari bahasa Yunani yang berarti *To mark* (menandai) dan menfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Dalam bahasa ingris, *Character* bermakna hampir sama dengan sifat, perilaku, akhlak, watak, tabiat, dan budi pekerti.²

Menurut Ratna Megawangi, pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak untuk dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga ia dapat berkontribusi untuk hal yang positif kepada sekelilingnya.³

Pendidikan karakter dalam sekolah adalah pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh

¹ Fitri, Agus Zaenul , *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hal 20

² Tuhana Taufiq Adriyanto, *Op.cit.* Hal 17

³ Dharma Kesuma, DKK, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hal 5

yang didasarkan pada waktu atau nilai tertentu yang ditentukan oleh sekolah.⁴

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia memberikan pengertian kepada karakter yakni tabiat, watak sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti, yang membedakan seseorang dari yang lain. Griek juga mengatakan bahwasannya karakter merupakan paduan dari semua tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang satu dengan orang lainnya.⁵

Dari definisi-definisi di atas Karakter merupakan tabiat atau watak yang dapat menggambarkan orang tersebut. Dan setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda.

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Dalam pendidikan karakter, kemampuan yang harus dikembangkan pada diri siswa di sekolah adalah berbagai kemampuan yang akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan.⁶

Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab.⁷ Secara substantif, tujuan pendidikan karakter adalah membimbing dan memfasilitasi anak agar memiliki karakter positif.

⁴ Dharma, *Ibid.* Hal 5

⁵ Tuhana, *Op.cit.* Hal 17

⁶ Dharma, *Op.cit.* Hal 7

⁷ Fitri, *Op.cit.* Hal 22

Menurut kemendiknas seperti yang dikutip oleh Agus Zaenul Fitri, tujuan pendidikan karakter ada lima yakni:

- 1) Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif siswa sebagai siswa dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
 - 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya yang religious
 - 3) Menanamkan jiwa-jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa.
 - 4) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan
 - 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.⁸
3. Implementasi Pendidikan Karakter

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dapat dilakukan cara sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan nilai dan etika pada setiap mata pelajaran, misalnya dengan membiasakan dengan bersikap jujur ketika ulangan
- 2) Internalisasi nilai positif yang ditanamkan oleh semua warga sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan, maupun orangtua siswa
- 3) Pembiasaan dan latihan, dengan komitmen dan dukungan berbagai pihak, institusi sekolah dapat mengimplementasikan kegiatan-kegiatan

⁸*Ibid.* Hal 24-25

positif seperti, salam-salaman, saling senyum dan juga saling sapa. Hal ini dilakukan setiap hari ketika anak datang dan pulang sekolah

- 4) Memberikan contoh atau teladan, guru haruslah bertindak seperti apa yang akan ditanamkan kepada siswanya terlebih dahulu, seperti membiasakan salam kepada guru lain, hal ini akan semakin mempermudah siswa dalam menerapkan karakter yang akan diterimanya
- 5) Menciptakan suasana berkarakter disekolah
- 6) Pembudayaan, maksud dari pembudayaan ini adalah dibiasakan atau dijadikan budaya, dimana dalam pembentukan karakter tidak bisa hanya disuruh sekali atau dua kali, melainkan haruslah dengan membiasakan bersifat positif, ketika nilai-nilai karakter tersebut sudah menjadi kebiasaan, maka ia akan membudaya disekolah tersebut.⁹

4. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

Menurut Hasan, DKK ada dua jenis indikator yang dapat dikembangkan dalam keberhasilan pendidikan karakter, yang pertama adalah indikator untuk sekolah dan kelas, dan yang kedua adalah indicator untuk mata pelajaran. Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah, guru, dan juga karyawan sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Sedang indicator mata

⁹*Ibid.* Hal 45

pelajaran menggambarkan perilaku efektif seorang siswa berkenaan dengan mata pelajaran tertentu.¹⁰

5. Nilai-nilai karakter

Dalam pendidikan karakter terdapat nilai-nilai yang menjadi landasan dari pendidikan karakter yakni:

- 1) Religius, dimana karakter ini berhubungan dengan nilai-nilai keagamaan
- 2) Kedisiplinan, dimana yang dinilai adalah ketepatan waktu dalam melakukan apapun
- 3) Hormat dan santun, dimana dalam aspek ini yang dinilai bagaimana siswa dalam menghadapi orang yang lebih tua
- 4) Tanggung jawab, dimana dalam aspek ini yang dinilai adalah bagaimana siswa dalam menanggapi tugas yang diberikan untuknya
- 5) Kemandirian
- 6) Kerjasama, dimana dalam aspek ini yang dinilai adalah bagaimana siswa dapat melakukan kolaborasi dengan rekan sekerjanya
- 7) Kesederhanaan
- 8) Kreatifitas
- 9) Keberhasilan, hal ini dilihat dari aspek lingkungan sekitar siswa
- 10) Gemar membaca
- 11) Rasa ingin tahu, hal ini dapat dinilai dari sejauh mana siswa terpancing untuk mencari tahu

¹⁰*Ibid.* Hal 40

12) Kejujuran, aspek ini dapat dilihat dari bagaimana ia mengerjakan tugasnya, dan ketika ulangan berlangsung

13) Terbuka

14) Toleransi

Dalam penelitian ini ialah karakter yang sesuai dengan materi yang di ajarkan, yakni karakter relius, karakter tanggung jawab, karakter peduli serta karakter rasa ingin tahu. Dalam Al-Quran sendiri telah disinggung tentang pendidikan karakter sebagai berikut

فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾

“Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya”. (QS As-Syams : 8)

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ketempat yang serendah-rendahnya (Neraka)”. (QS At-Tin: 4-5)

B. Nilai-nilai agama

1. Definisi nilai-nilai agama

Dalam pendidikan karakter terdapat beberapa nilai-nilai yang melandasi pendidikan karakter, dimana nilai-nilai tersebut mencakup

tentang nilai-nilai agama, norma-norma sosial, hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM (Hak Asasi Manusia).

Dari landasan di atas maka terbentuklah lima butir nilai dalam pendidikan karakter yakni nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan yang maha Esa, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan serta kebangsaan.¹¹

Definisi nilai-nilai agama sendiri adalah pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai ketuhanan.¹²

2. Aplikasi nilai-nilai agama dalam pendidikan

Para pakar pendidikan nilai seperti Superka seperti yang dukutip oleh sutarjo Adisusilo, menunjukkan lima pendekatan dan metode dalam pendidikan nilai yakni:

- a. Pendekatan dan metode penanaman nilai
- b. Pendekatan dan metode perkembangan moral kognitif
- c. Pendekatan dan metode penalaran moral
- d. Pendekatan dan metode pembelajaran berbuat
- e. Pendekatan dan metode klarifikasi nilai¹³

Semua dasar dari keimanan yang berda di rukun iman dan ibadah rukun Islam memberi dampak langsung pada perilaku sosial, orang yang melakukannya, seperti orang tersebut akan merasakan adanya komitmen

¹¹Khofifah Indar Parawansa, *Pendidikan Karakter (Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter)* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012). Hal: 44

¹²*Ibid*, Hal 44

¹³Sutarjo Adisusilo, *Pembelaaran Nilai-Nilai Karakter* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012). Hal 133

atas moralnya untuk berlaku adil, mencegah perbuatan keji dan munkar, intropeksi diri, dapat mengendalikan hawa nafsunya baik dalam pergaulan maupun perbuatan yang ditentang dalam Islam.¹⁴

Menurut Zakiyah Drajat, seperti yang dikutip oleh Kholifatu Hasanah, nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku.¹⁵

Sedang menurut Rohmat Mulyani seperti yang dikutip oleh Kholifatu Hasanah, nilai adalah sebuah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.¹⁶

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya nilai adalah pegangan dalam menentukan sikap dan perilaku dalam bersosialisasi.

C. Pembelajaran IPS Terpadu

1. Definisi Pembelajaran

Menurut Degeng seperti yang dikutip oleh Hamzah mengatakan bahwasannya pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.¹⁷

Maksudnya adalah proses pembelajaran adalah upaya guru dalam

¹⁴ Basofi Soedirman, Moch, *Eksistensi Manusia dan Agama*, (Jakarta: Yayasan Annash, 1995). Hal 157

¹⁵ Khoifatun Hasanah, 2012, (Skripsi) *Internalisasi nilai-nilai Agama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam (IBD) dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Pada Siswa SMA Negeri 8 Malang*. Hal 18

¹⁶ *Ibid*, Hal 18

¹⁷ Hamzah B, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Hal 2

meningkatkan pengetahuan siswa sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Pembelajaran hakikatnya adalah proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran akan bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang aman dan nyaman.¹⁸

2. Definisi IPS Terpadu

Achmad Sanusi, seperti yang dikutip oleh Lif¹⁹ memberikan batasan tentang ilmu Sosial sebagai berikut “Ilmu sosial terdiri dari disiplin-disiplin ilmu pengetahuan sosial yang bertaraf akademis dan biasanya dipelajari pada tingkat perguruan tinggi yang makin lanjut dan makin ilmiah”. Sedangkan menurut Gross, ilmu sosial ialah suatu disiplin intelektual yang mempelajari manusia sebagai makhluk sosial secara ilmiah serta memusatkan pada manusia sebagai anggota masyarakat dan pada kelompok atau masyarakat yang ia bentuk.

Secara umum, kegiatan peningkatan mutu guru IPS di berbagai daerah adalah: “Meningkatkan profesionalitas mereka serta mutu pembelajaran IPS agar sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan nasional” yang bertujuan:

1. Merangsang minat guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas.

¹⁸ Iif khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2011) hal 1

¹⁹*Ibid.* Hal 2

2. Mendorong guru dan siswa mempelajari IPS lebih intensif serta mempelajari perkembangan social disekitarnya.
3. Mendorong guru dan siswa untuk aktif mengembangkan keterampilan social serta latihan menyusun analisis pengalaman untuk membuat kesimpulan.
4. Merangsang dan meningkatkan apresiasi dan minat belajar siswa akan mata pelajaran IPS melalui kegiatan yang menyenangkan.
5. Mengembangkan kreativitas dan memperdayakan potensi siswa sesuai minat dan bakatnya.²⁰

D. Evaluasi Pembelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran, evaluasi adalah hal penting yang harus ada di dalam pembelajaran tersebut, hal ini dikarenakan pengadaaan evaluasi ditujukan untuk mengetahui apakah tujuan dari sebuah pembelajaran tersebut sudah tercapai atau belum. Evaluasi ini merupakan komponen dari kurikulum. Dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan kegiatan peran evaluasi sangatlah penting seperti yang dikatakan oleh Sudaryono dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran sebagai berikut:

“Sebagai komponen kurikulum, sebagai rencana, dan sebagai kegiatan, peran evaluasi sangat menentukan. Evaluasi bukan saja hanya memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan belajar siswa, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai komponen kurikulum lainnya. Artinya, melalui kegiatan evaluasi komponen-komponen kurikulum

²⁰Ibid, Hal 7

lainnya dapat dikaji dan diketahui hubungannya dalam sistem kurikulum.”²¹

Dilihat dari pernyataan Sudarsono diatas, evaluasi benar-benar dibutuhkan dalam pendidikan karena dengan evaluasi tersebut baik guru, maupun kepala sekolah dapat mendapatkan informasi yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan kurikulum dalam pembelajaran.

Menurut pendapat Edwin Wandt dan Gerald W. Brown (1997) seperti yang dikutip oleh Sudarson, menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Menurut Ten Brink dan Terry D (1994) menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan untuk dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan. Sedang menurut Suharsimi Arikunto (2004), menyatakan bahwasannya evaluasi merupakan kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam pencarian sesuatu tersebut juga merupakan mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Terdapat tiga evaluasi dalam sebuah pembelajaran, yakni yang pertama adalah evaluasi program, dimana evaluasi program ini bertujuan untuk melihat pencapaian target program, seberapa jauh target program pembelajaran telah tercapai. Dalam hal ini tolak ukurnya adalah tujuan yang sudah dirumuskan dalam tahap perencanaan kegiatan. Evaluasi program dilakukan bertujuan

²¹ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). Hal 36

untuk kepentingan pengambilan kebijakan untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

Yang kedua adalah evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran, dimana didalamnya terdapat sembilan hal yakni:

1. Kesesuaian antara proses pembelajaran yang berlangsung dengan garis-garis besar program pengajaran yang telah ditentukan
2. Kesiapan guru dalam melaksanakan program pembelajaran
3. Minat atau perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Keaktifan atau partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung
5. Peranan bimbingan penyuluhan terhadap siswa yang membutuhkan
6. Komunikasi dua arah antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
7. Pemberian dorongan atau motivasi terhadap siswa
8. Pemberian tugas-tugas terhadap siswa dalam rangka penerapan teori-teori yang diperoleh di dalam kelas
9. Upaya menghilangkan dampak negative yang timbul sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Dan yang ketiga adalah evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini mencakup tentang pengevaluasian tentang tingkat penguasaan materi siswa dan juga terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin di capai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas dan juga evaluasi mengenai tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan-tujuan umum pembelajaran.²²

²²*Ibid.* Hal 41-42

“*Era pertama*, dipelopori oleh Bobbit (Tahun 1918) dan Carters (Tahun 1923), evaluasi dipusatkan pada pengukuran prestasi akademik siswa. Evaluasi ini di gunakan sebagai dasar untuk menentukan tujuan pembelajaran berkenaan dengan prestasi spesifik siswa, evaluasi difokuskan untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum.”²³



²³ Rusman, 2009, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta:PT Raja Grafindo). Hal 93

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti dapat menggunakan berbagai macam metode dalam penelitian yang ia lakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah penelitian dengan data yang berupa gambar, kata-kata, bukan perhitungan angka.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian *Field research*, yakni penelitian ini dilaksanakan langsung dilapangan.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Malang yang terletak di Jalan Veteran No 37 Malang, tepatnya pada kelas VII. Lama penelitian kurang lebih dua bulan yakni sekitar bulan April hingga sampai bulan Mei.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah instrument kunci dalam pendekatan kualitatif, peneliti melakukan wawancara mendalam, dan ikut berperan langsung dalam lingkungan yang akan diteliti, sehingga

¹ Moleong, Lexy, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya). Hal 4

mengharuskan seorang peneliti untuk terjun langsung kedalam lingkungan objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke sekolah yang dituju dalam hal ini adalah SMPN 4 Malang. Pertama peneliti melakukan observasi, lalu mencari data dengan melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan, lalu melihat apakah yang dilapangan sesuai dengan yang dikatakan atau tidak, selain guru yang bersangkutan peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang di implementasikan di Sekolah.

D. Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif ini harus dipakai dengan penuh hati-hati. Tujuan dari pengambilan sampel dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin.²

Dalam hal ini data diambil di sekolah yang bersangkutan, dimana dalam penelitian ini sekolah tersebut adalah SMP Negeri 4 Malang. Lalu yang menjadi sumber datanya adalah guru SMP Negeri 4 Malang yang mengajar mata pelajaran IPS.

E. Pengumpulan Data

²*Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, (Malang, : UIN Press, 2014).
Hal 36

Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data yang menggunakan tehnik observasi partisipasi, wawancara mendalam dengan informan, dan pengumpulan dokumen.³

Tehnik pengumpulan data kualitatif adalah dengan:

1. Pengumpulan data dengan observasi, dimana seorang peneliti terjun langsung kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti, seperti dari segi ruang, tempat, pelaku, kegiatan benda-benda, dan lain sebagainya. pengumpulan data saat observasi ini dilakukan dengan mencatat ecara tersusun atau sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek yang dilihat dan hal-hal yang dapat membantu dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Setelah itu peneliti menfokuskan data sehingga mampu menemukan corak perilaku dan hubungan yang terus menerus.⁴
2. Pengumpulan data dengan cara wawancara kualitatif, disini peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti, wawancara dilakukan dengan mendalam. Hal ini seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono, bahwasannya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam

³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jokjakarta: Ar-ruzz Media, 2012). Hal 163

⁴ Sugiyono,, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). Hal 118

suatu topik.⁵ Pihak-pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah, guru mata pelajaran IPS di MTs Yapuri Malang

3. Pengumpulan data dengan dokumentasi, dimana hal ini dapat dilakukan dengan cara mengabadikan gambar objek-objek yang bersangkutan dengan tema, seperti dalam penelitian ini adalah dengan merekam kegiatan ketika guru memberikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di SMPN 4 Malang

F. Analisis Data

Dalam analisis data peneliti akan menganalisis data yang telah diterima dari observasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian.

Yang melakukan analisis data pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang sejak awal terjun ke lokasi penelitian.⁶ Tahapan-tahapan analisis data yang telah dipaparkan oleh M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur ialah sebagai berikut:

1. Membiasakan diri dengan data melalui tinjauan pustaka, membaca, mendengar, dan lain-lain
2. Transkrip wawancara dan perekam
3. Pengaturan dan indeks data yang telah diidentifikasi
4. Anonym dari data yang sensitive

⁵*Ibid*, Hal 371

⁶*Ibid*, hlm 247

5. Koding
6. Identifikasi tema
7. Pengkodingan ulang
8. Pengembangan katagori
9. Eksplorasi hubungan antar kategori
10. Pengulangan tema dan kategori
11. Membangun teori dan menggabungkan pengetahuan yang sebelumnya
12. Pengujian data dan teori lain
13. Penulisan laporan, termasuk dari data asli apabila tepat⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek keabsahan data, data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda⁸, hal ini dilakukan karena biasanya walaupun sumbernya sama namun diwaktu yang berbeda ia dapat merubah informasi yang telah diberikan.

Penjelasan diatas dapat dicontohkan sebagai berikut, peneliti mengumpulkan data dari seorang narasumber yakni salah satu guru SMPN 4 Malang, setelah ia melakukan Tanya jawab untuk mendapat data, peneliti kembali mendatangi Toni dilain waktu untuk keabsahan datanya dengan menyakan pertanyaan-pertanyaan yang sama.

H. Tahapan Penelitian

⁷*Ibid.* Hal 248

⁸*Ibid.* Hal 318

Dalam penelitian, terdapat tahapan-tahapan penelitian yang akan di lalui oleh peneliti, hal ini berhubungan dengan proses pelaksanaan penelitian. Ada beberapa tahapan yang di tawarkan oleh Maleong yakni diantaranya adalah:⁹

1) Tahapan Pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian sebelum datang ke lapangan, selain itu juga mengurus perizinan, menilai lapangan, dan juga menyiapkan perlengkapan penelitian

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun ke lapangan. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan alat-alat untuk penelitian, seperti alat perekam, buku, pena, dan juga surat izin penelitian, mengumpulkan data. Dan juga berkonultasi dengan dosen pembimbing, selain itu juga, menganalisis data, pembuatan draf awal konsep penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti sudah mendapatkan data lalu menganalisis data tersebut dalam waktu yang sama. Terdapat dua hal yang berkaitan dengan analisis data yakni:

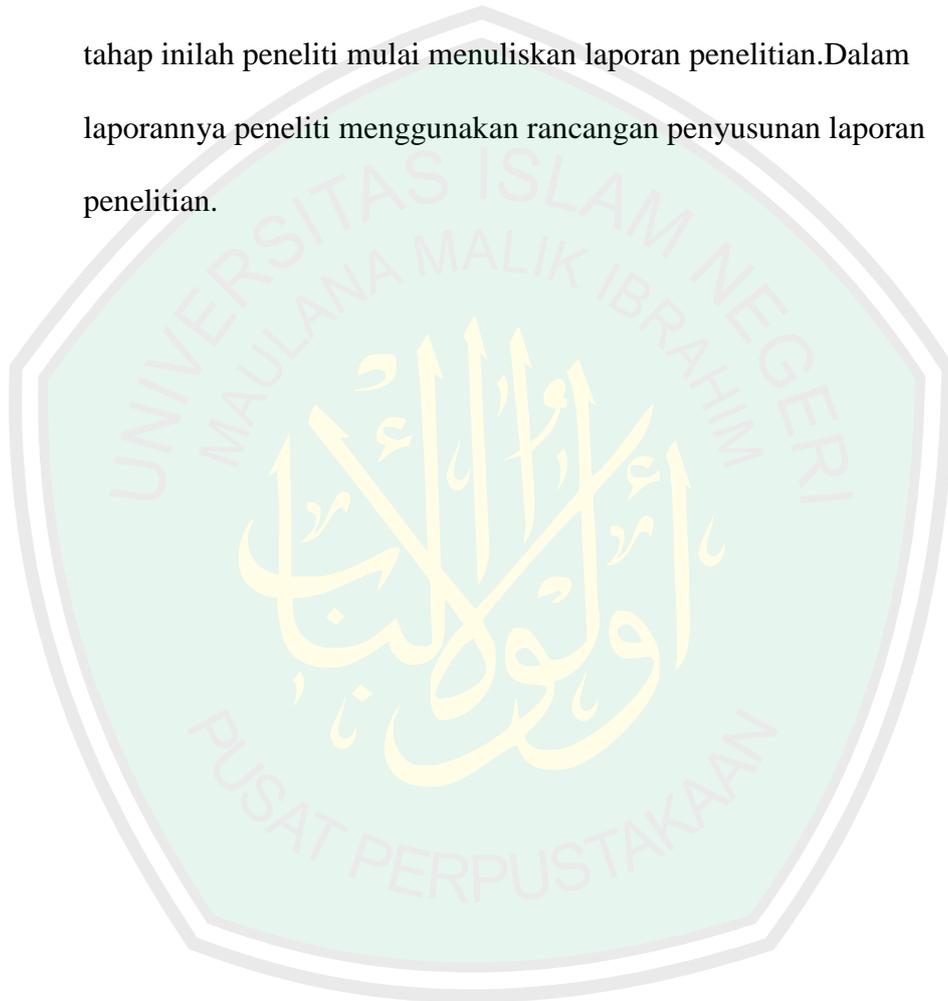
- 1) Analisis data dengan menggunakan langkah penelitian naturalistik dan dilaksanakn langsung dilapangan
- 2) Interpretasi Data, yakni upaya dalam memperoleh arti ataupun makna yang mendalam dan juga luas terhadap hasil penelitian yang sedang

⁹Moleong, *Op.cit.* Hal 127-149

dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilaksanakan dengan menggunakan hasil penelitian secara kritis dengan teori.

4) Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian, pada tahap inilah peneliti mulai menuliskan laporan penelitian. Dalam laporannya peneliti menggunakan rancangan penyusunan laporan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Objek Penelitian

1. Deskripsi Obyek Penelitian

a. Sejarah SMP Negeri 4 Malang

SMPN 4 Malang pada awal berdirinya merupakan salah satu bagian dari sekolah PPSP yang digagas dan dilaksanakan oleh IKIP Malang yang merupakan proyek pemerintahan untuk siswa-siswa berprestasi dengan sistem pembelajaran menggunakan modul. Dengan sistem ini siswa dimungkinkan menyelesaikan studinya kurang dari jatah waktu pendidikan normal (3 Tahun). Namun setelah proyek ditutup SMPN PPSP berganti nama menjadi SMP 17 Malang dengan kepala sekolah Ibu Tatik Romlah tepatnya pada tahun 1988. Tahun 1992 SMP Negeri 17 Malang resmi berubah nama menjadi SMP Negeri 4 Malang dengan kepala sekolah bapak Sidik Watjana.

Sejak saat itu pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Tahun 1992 dipimpin oleh bapak Sidik Watjana
2. Tahun 1994 dipimpin oleh ibu Liliek Rochani
3. Tahun 1998 dipimpin oleh bapak R. Mudjono Sudiono
4. Tahun 2004 dipimpin oleh bapak Hadi Hariyanto
5. Tahun 2006 dipimpin oleh ibu Asmiaty
6. Tahun 2009 dipimpin oleh bapak Bambang Widrasono

7. Saat ini dipimpin oleh Drs. Gunarso, M.Si

b. Indikator

1. Unggul dalam melaksanakan disiplin
2. Unggul dalam meningkatkan hasil belajar untuk ke jenjang yang lebih tinggi
3. Unggul dalam membuat karya ilmiah
4. Unggul dan terampil berbahasa Inggris
5. Unggul dalam lomba seni dan budaya
6. Unggul dalam proses belajar mengajar
7. Unggul dalam aktivitas pramuka dan olahraga
8. Unggul dalam penguasaan teknologi komunikasi
9. Unggul dalam budaya sekolah yang santun
10. Unggul dalam berpakaian seragam sekolah dengan rapi
11. Unggul dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi dan indah
12. Unggul dalam kegiatan keagamaan di sekolah

c. Visi

Unggul dalam IPTEK'S (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni),
berlandaskan IMTAQ

d. Misi

1. Membudayakan taat terhadap peraturan sekolah
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif

3. Melaksanakan bimbingan terhadap siswa sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki
4. Melaksanakan bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan iman dan taqwa
5. Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan yang dianut secara terprogram
6. Membiasakan warga sekolah untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris
7. Melaksanakan pembelajaran komputer secara efektif
8. Mengadakan kegiatan lomba antar kelas tentang kebersihan dan keindahan lingkungan kelas masing-masing
9. Melaksanakan Jum'at bersih
10. Membiasakan budaya senyum antar sesama warga sekolah
11. Membiasakan budaya jabat tangan dan mengucapkan salam antar warga sekolah
12. Melaksanakan pembinaan bermacam-macam seni dan budaya
13. Peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas administrasi perkantoran

e. Jenis Kelas Pembelajaran

Berikut merupakan tabel kelas pembelajaran yang ada di SMP Negeri 4 Malang:

Tabel 4.1 Jenis Kelas Pembelajaran

Jenis Kelas	Kelas VII Jml		Kelas VIII Jml		Kelas IX Jml	
	Kelas	Siswa	Kelas	Siswa	Kelas	Siswa
PPST	1	42	1	-	-	-
Bilingual (Combidge)	2	84	2	1	1	35
OR Prest	1	42	-	-	-	-
Regular	4	139	4	137	6	245
Jumlah	8	307	7	257	7	280

f. Program Kerja SMP Negeri 4 Malang

a. Program Unggulan

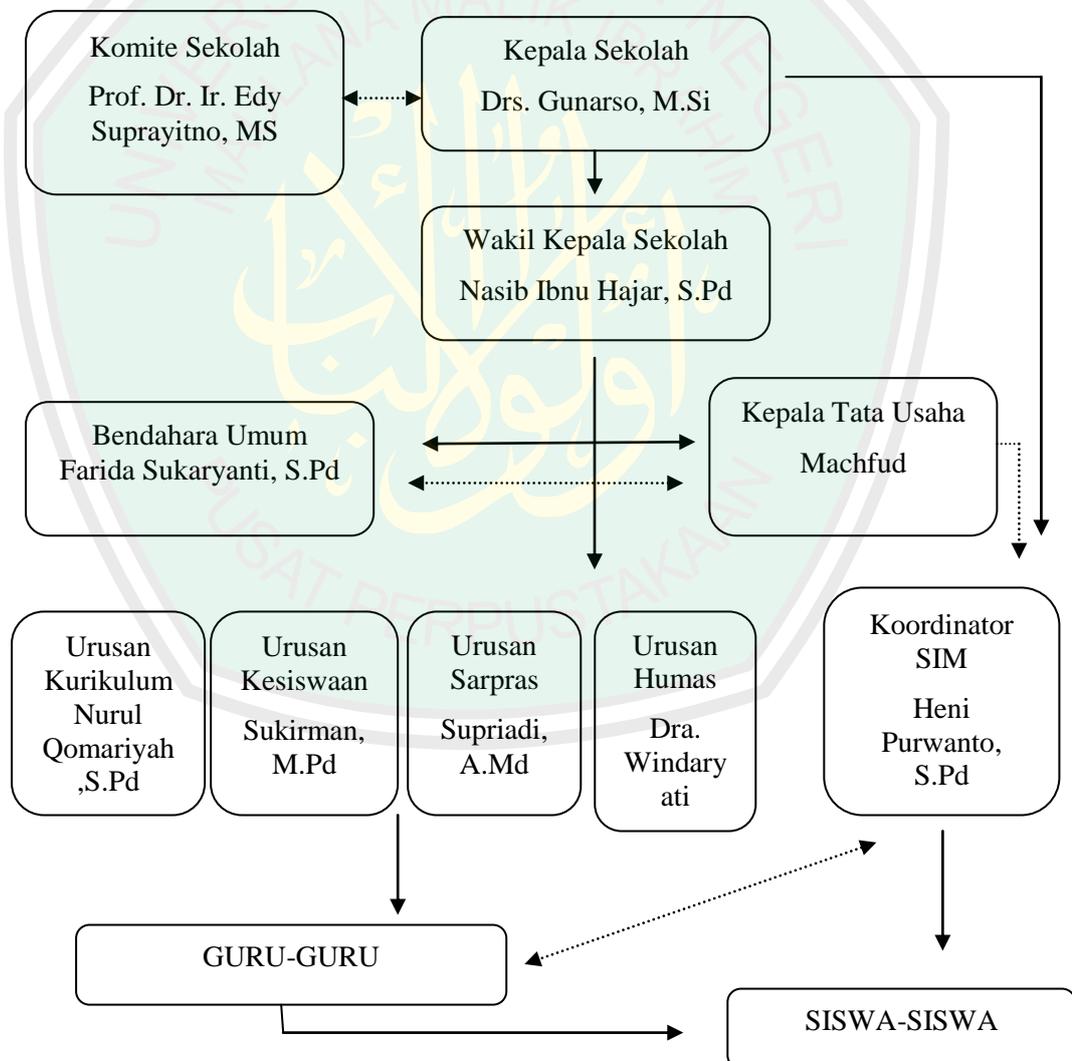
1. Menjadi sekolah standart Nasional (SSN)
2. Mengembangkan Sikap dan Kompetensi Keagamaan
3. Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Multiple Intelligence
4. Mengembangkan Budaya Daerah
5. Menegembangkan Kemampuan Bahasa dan Teknologi Informasi
6. Meningkatkan Daya Serap Ke Perguruan Tinggi Favorit

b. Program Pengembangan Sarana Prioritas

1. Membangun 5 Ruang Kelas Belajar dengan Konstruksi Bangunan Tingkat
2. Membangun 1 Ruang Belajar di lanatai 2 Gedung Lama
3. Membangun ruang Pengolah Dana
4. Pembangunan Kantin Siwa
5. Perbaikan dan Pengecetan Lapangan Olah Raga
6. Pengembangan Jaringan Infrastruktur LAN (Internet dan Internet)

7. Pengembangan Sistem Informasi Sekolah (SIS)
8. Melengkapi Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Lab Komputer
9. Renovasi Aula
10. Renovasi Tampilan Depan Sekolah/Gerbang Sekolah
11. Renovasi Koridor

g. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 4 Malang

B. Paparan Data

1. Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMP Negeri 4 Malang

Pengimplementasian Pendidikan Karakter di sekolah adalah salah satu hal yang wajib dilakukan, karena hal ini adalah berkaitan dengan pembentukan akhlak bagi diri siswa yang nantinya akan membantu siswa tersebut berinteraksi di dunia luar, dan membangun karakter bangsa.

Dalam sekolah pendidikan karakter di internalisasikan dalam dua katagori, yakni intra dan ekstra, dimana dalam intra implementasi pendidikan karakter dimasukkan melalui proses pembelajaran, sedang ekstra di implementasikan saat berada dilingkungan sekolah selain dalam proses pembelajaran. Hal ini seperti yang telah di sampaikan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Malang berikut:

“satu melauai kebijakan yang dikeluarkan kepala sekolah, dua melalui kegiatan ekstrakurikuler/pengembangan diri contoh: melalui pramuka, melalui kesenian, Olahraga. Terus yang ketiga, di integrasikan kedalam mata pelajaran”.¹

Di SMP Negeri 4 Malang, juga menanamkan pendidikan karakter dalam kegiatannya sehari-hari, seperti membiasakan salim, sapa, dan senyum kepada anggota sekolah, baik guru, karyawan, maupun siswa, selain itu juga diadakannya kegiatan keagamaan yang terjadwal. Hal ini seperti yang diutarakan oleh Pak Ngateman salah satu guru SMP Negeri

¹Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Malang Pada tanggal 21 Mei 2015, pada jam 10.00 WIB di Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Malang

4 Malang yang memegang mata pelajaran IPS Kelas VII dan VIII Pada Tanggal 27 April 2015, pada jam 11.00 WIB:

“Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMPN 4 Malang ini dilakukan di dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran, dimana di dalam pembelajaran biasanya disesuaikan dengan tema pembelajaran yang akan di ajarkan di kelas, seperti yang akan saya ajarkan nanti yakni tentang keanekaragaman sosial budaya masyarakat Indonesia, maka karakter yang kita kembangkan adalah toleransi bagaimana kita bisa memberikan toleransi pada masing-masing suku yang berbeda-beda, agama yang berbeda-beda, bahasa yang berbeda-beda, untuk apa? Satu mempererat persatuan dan kesatuan bangsa walaupun kita berbeda-beda tapi kan ujungnya tetap sama. Agar pembangunan nasional itu dapat berlangsung dengan baik dalam rangka apa? Itu tadi, mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagainya. Itu kalau dalam pembelajaran. Selain toleransi juga ada menjaga persatuan, itu tadi adalah nilai yang dikembangkan. Ada juga nilai-nilai bekerjasama. Kalau umum mengaji, berdoa dan sebagainya.”²

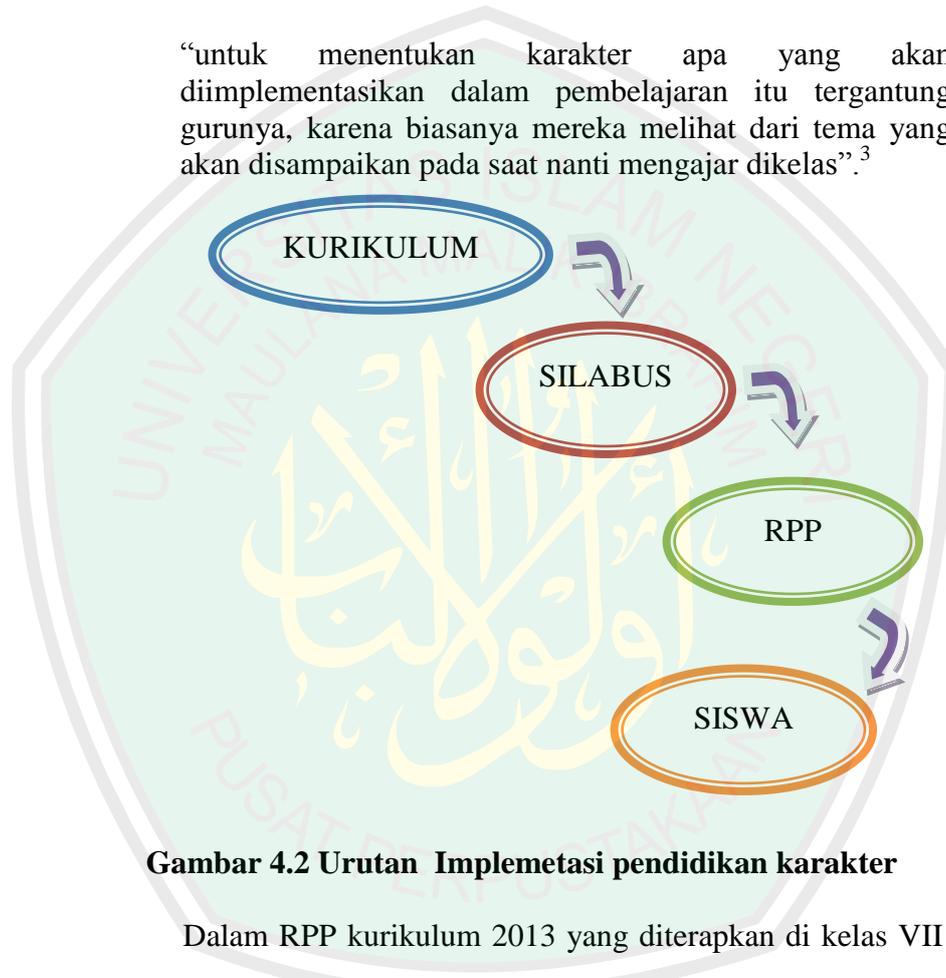
Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 4 Malang, peneliti melakukan penelitian data yang lebih mendalam yang berkaitan dengan pengimplementasian Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS. Dari data yang diperoleh peneliti, peneliti mendapatkan gambaran bagaimana pengimplementasian Pendidikan Karakter pada mata pelajaran IPS ini. Hal-hal ini dapat dilihat dari RPP dan juga silabus mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Malang.

Kurikulum adalah acuan utama dalam pengimplementasian Pendidikan Karakter pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Malang. Pendidikan Karakter yang di terapkan didapatkan dari mengkaji baik KI maupun KD, dimana disana nanti dianalisa karakter apa saja yang dapat

²Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS di SMPN 4 Malang pada tanggal 27 April 2015, Pukul 11.00 WIB di Perpustakaan Sekolah

diajarkan kepada siswa. Karakter-karakter tersebut nantinya dimasukkan kedalam RPP. Hal ini seperti hasil wawancara dengan salah satu Guru SMP Negeri 4 Malang yang memegang mata Pelajaran IPS, pada Tanggal 27 April 2015, jam 11.00 WIB

“untuk menentukan karakter apa yang akan diimplementasikan dalam pembelajaran itu tergantung gurunya, karena biasanya mereka melihat dari tema yang akan disampaikan pada saat nanti mengajar dikelas”.³



Gambar 4.2 Urutan Implemetasi pendidikan karakter

Dalam RPP kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas VII di SMP Negeri 4 Malang sendiri dalam Kompetensi Intinya sudah terdapat nilai dari pendidikan karakter yakni, KI 1 yang berisikan Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, termasuk nilai karakter religious

³ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS di SMPN 4 Malang pada tanggal 27 April 2015, Pukul 11.00 WIB di Perpustakaan Sekolah

KI 2 yang berisikan Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.

KI 3 yang berisikan nilai karakter rasa ingintahu, Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Dan KI 4 yang berisikan Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

2. Proses Implementasi Pendidikan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMP Negeri 4 Malang

Dalam penerapannya, proses implementasi berlangsung selama proses pembelajaran. Untuk menentukan karakter apa yang ditanamkan adalah dengan menyesuaikan dengan materi yang di ajarkan.

Proses implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPS ini dimulai dari pertama guru masuk kelas, setelah menyapa siswa guru mengarahkan siswa untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing siswa. Setelah berdoa guru mengabsen

siswa. Dalam mengabsen siswa ini bila ada siswa yang tidak masuk karena sakit ataupun dalam perjalanan guru memimpin untuk mendoakan kalau siswa yang sakit yakni di doakan agar cepat sembuh dan siswa yang dalam perjalanan di doakan agar sampai tujuan dengan selamat hal ini adalah salah satu bentuk dalam pengimplementasian karakter religious. Selain itu juga setiap pagi siswa yang beragama Islam di tuntut untuk mengaji Al-Qur'an, hal ini seperti yang di utarakan oleh kepala Sekolah SMP Negeri 4 Malang.

“Disini dibiasakan setiap pagi khusus bagi yang beragama Islam membaca Al-Quran dulu sebelum dimulai pelajaran”⁴

Setiap pagi siswa dibiasakan meluangkan waktunya selama 20 menit untuk mengaji Al-Qur'an bersama di kelas. Selain karakter religious guru juga mengimplementasikan karakter disiplin dimana sebelum memulai mengaji bersama mereka ditertibkan terlebih dahulu. Kemudian guru menunjuk pemimpin untuk mengarahkan siswa lain agar dapat mengaji secara serentak dan tartil. Selama mengaji ini guru tidak hanya mendengarkan dan duduk di depan saja melainkan mendatangi siswa-iswanya untuk mengecek bacaan siswa.

Di SMP Negeri 4 Malang ini, selain dibiasakan membaca Al-Quran setiap pagi, juga dibiasakan dengan kegiatan beramal. Hal ini dilakukan setelah kegiatan mengaji, sebelum bel masuk pada pagi harinya perwakilan kelas mengambil kotak amal di kantor, yang

⁴Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Malang pada tanggal 25 Mei 2015, jam 10.15, bertempat di Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Malang

nantinya akan di edarkan di kelas setelah kegiatan mengaji selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk pribadi mereka agar mereka memiliki pribadi yang peduli sosial.

Setelah itu mereka mengembalikan AL-Quran ke tempat yang telah disediakan, yakni almari yang ada di depan kelas, tidak hanya meletakannya mereka juga diharuskan untuk meletakkannya dengan rapi. Setelah Al-Quran dikembalikan ditempatnya mereka melanjutkan dengan berdoa bersama sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing, dan juga memberikan salam kepada guru.

Sebelum materi diberikan guru sedikit membahas tentang bacaan Al-Quran yang tadinya dibaca oleh siswa. Setelah itu melanjutkan materi. Materi yang diajarkan yakni Kemajemukam Sosial Budaya. Sub temanya adalah tentang keanekaragaman sosial budaya dan juga hasil budaya masyarakat Indonesia masa lalu.

Dari pembelajaran di atas terdapat banyak sekali karakter yang terimplementasikan di dalamnya. Tidak hanya yang ada di dalam RPP saja melainkan lebih dari pada itu.

Karakter Kedisiplinan, karakter ini terlihat ketika guru mendisiplinkan siswa-siswanya agar mendengarkan pelajaran, sehingga siswa yang awalnya tidak mendengarkan dan ngobrol sendiri dengan temannya kembali mendengarkan pelajaran yang diterangkan oleh gurunya. Selain itu juga penanaman karakter Hormat dan santun. Selain mendisiplinkan siswanya untuk mendengarkan pelajaran guru juga

memberikan tenggat waktu untuk tugas yang diberikan. Dalam hal ini, guru memberikan tugas kelompok yang dibagi menjadi lima kelompok. Dimana tugas ini diberi waktu selama dua puluh menit.

Dalam pemberian tugas juga mengimplementasikan karakter Kerjasama, toleransi, dan juga terbuka. Hal ini dapat dilihat dengan guru membagi siswa menjadi kelompok yang nantinya akan berdiskusi dengan kelas sesuai dengan materi yang diberikan dalam masing-masing kelompok.

Tugas dari kelompok-kelompok berbeda-beda pada setiap pertemuan, guru sering menggunakan metode diskusi dalam pembelajarannya, hal ini untuk menciptakan suasana kelas yang aktif. Tugas-tugas tersebut berupa pembuatan makalah yang berkaitan dengan materi yang nantinya akan dipresentasikan di depan kelas, selain itu juga, guru memberikan tugas untuk membuat pertanyaan sekaligus jawabannya dan juga kesimpulan yang nantinya di tempelkan di kertas manila, tugas tersebut kemudian di tempelkan di depan kelas dan dipresentasikan di depan kelas yang di beri jatah waktu dua menit untuk mempresentasikannya. Setelah kelompok yang maju mempresentasikannya, audiens diberi kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang di jelaskan di depan.

Karakter cinta tanah air, cinta damai, dan juga semangat kebangsaan juga terimplementasikan disini, karena karakter-karakter ini memang sesuai dengan materi pelajaran IPS untuk kelas VII ini. Dimana

dalam materi Kemajemukan sosial budaya, mereka mempelajari tentang beragam budaya di Indonesia. Mereka juga mempelajari tentang beragamnya agama di Indonesia dan juga hasil dari budaya-budaya tersebut, seperti Tari Pendet yang ada di Bali, Candi, dan juga rumah adat. Dengan ini mereka akan lebih bisa menghargai berbagai macam RAS yang ada di Indonesia dan juga mencintai tanah air mereka.

Berikut merupakan RPP proses Pembelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 4 Malang:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri Negeri 4 Malang
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : VII / 2
 Tema : 4 Dinamika Interaksi manusia
 Sub tema : 4.4 Keragaman sosial budaya sebagai hasil
 dinamika
 interaksi manusia
 Sub sub tema : 4.4.3 Keragaman Budaya
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A .KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam

berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya.

INDIKATOR

- 1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 1.3.2. Bersyukur atas nikmat dan karunia tuhan yang maha esa
- 1.3.3 .Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal dan masyarakat
- 1.3.4. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
- 1.3.5. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.

2.3 Menunjukkan perilaku santun,toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

INDIKATOR

2.3.1 Melaksanakan tugas individu dengan baik

2.3.2 Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

2.3.3 Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

2.3.4 Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

INDIKATOR

3.4.1 Menyebutkan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia

3.4.2 Menjelaskan ciri khas rumah adat Jawa

3.4.3 Mengidentifikasi fungsi pakaian adat

3.4.4 Menyebutkan 5 macam senjata tradisional dari berbagai daerah di Indonesia

3.4.5 Menyebutkan 3 judul lagu daerah yang berasal dari Jawa

3.4.6 Menjelaskan makna tarian daerah

4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi

Manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

INDIKATOR

4.4.1 Mengidentifikasi macam-macam tarian daerah yang ada di sekitar tempat tinggal

siswa

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pengamatan video dan membaca buku siswa dapat :

- 1 Menyebutkan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia
- 2 Menjelaskan ciri khas rumah adat Jawa
- 3 Mengidentifikasi fungsi pakaian adat
- 4 Menyebutkan 5 macam senjata tradisional dari berbagai daerah yang ada di Indonesia
- 5 Menyebutkan 3 judul lagu daerah yang berasal dari Jawa
6. Menjelaskan makna tarian daerah

D.MATERI PEMBELAJARAN

- 1.Keragaman
 - a. rumah adat
 - b. pakaian adat dan senjata tradisional
 - c. lagu daerah dan alat musiknya
 - d. tarian daerah dan pertunjukan rakyat

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : pembelajaran Cooperative learning (Projek)
3. Metode : STAD

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar macam-macam budaya Indonesia,LKS
2. Alat/Bahan : Komputer /laptop,LCD,power point
3. Buku siswa : Buku siswa IPS,Internet

A. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tabel 4.2 Langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<p>a.Persiapan psikis dan fisik,membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama</p> <p>b.Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran</p> <p>c.menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran</p> <p>d.Menayangkan gambar keaneka ragaman budaya dan siswa mengamatinya</p> <p>e.memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan lagu cublak-cublak suweng</p>	10 menit
Inti	<p>a.Membagi siswa menjadi 8 kelompok (A.B... Sampai H) masing-masing beranggotakan...</p> <p>b.Pelaksanaan STAD</p> <p>(1) Penugasan melihat gambar dan menggunakan LKS untuk dikerjakan dalam kelompok masing-masing dengan pembagian :</p> <p>a. Kolompok A dan E mengerjakan LKS tentang bentuk dan cirri-ciri rumah adat</p> <p>b.Kelompok B dan F mengerjakan KLS tentang model dan fungsi pakaian adat</p> <p>c.Kelompok C dan G mengerjakan LKS tentang model dan kegunan senjata</p> <p>d.Kelompok D dan H mengerjakan LKS tentang tarian daerah</p> <p>(2) Pelaksanaan diskusi kelompok (Siswa dialog mendalam untuk saling membantu memahami materi pembelajaran dengan anggota kelompok kemudian mencatat hasil diskusi dengan penuh rasa tanggung jawab)</p> <p>(3) Pelaksanaan unjuk/ kerja presentasi (kelompok A ditanggapi kelompok E,kelompok B ditanggapi kelompok F,kelompok C ditanggapi kelompok G, kelompok D ditanggapi kelompok H)</p> <p>(4) Pelaksanaan konfirmasi dilakukan dengan umpan balik berdasarkan hasil prestasi</p>	60 menit

	(5) pengisian kuis	
Penutup	a.Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran dilakukan siswa bersama Guru b.Melaksanakan tes lisan c .Menugaskan peserta didik melakukan pengamatan untuk pertemuan berikutnya (PR) tentang keragaman religi d.Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing	10 menit

H.PENILAIAN

1. Jenis /tehnik penilaian :
 - a. penilaian sikap
 - b. Penilaian pengetahuan
 - tes lisan
 - tes produk diskusi
 - tes proyek
 - hasil kinerja peserta didik
2. Bentuk instrument dan instrument
 - a.proyek
3. Pedoman penskoran
 - a.lihat lampiran

Malang

Kepala SMP Negeri 4 Malang

Guru Mata Pelajaran IPS

4. Evaluasi Implementasi Pendidikan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMP Negeri 4 Malang

Dalam Pengimplemenetasian Pendidikan Karakter melalui pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Malang, pendidikan karakter ini tidak hanya di implementasikan saja, melainkan juga dievaluasi. Para guru ini mengevaluasinya dengan cara mengamati setiap siswa, selain itu juga berdiskusi dengan guru lain bagaimanakah karakter siswa di kelas.

Dalam pengevaluasiannya mereka memasukkannya ke dalam RPP. Dengan mencantumkan rubrik penilaian ke dalam RPP ini para guru akan lebih mudah mengevaluasi pengimplementasia Pendidikan Karakter tersebut hal ini seperti yang dikatakan Bapak Ngateman salah satu guru yang mengajar mata pelajaran IPS

“Pendidikan karakter yang diterapkan para guru berbeda satu dengan lainnya, hal disesuaikan dengan materi yang di ajarkan dikelas. Untuk evaluasinya, tidak melalui ulangan harian, evaluasi melalui cek list rubrik pengamatan yang ada di dalam RPP yang di buat oleh guru, nanti itu ada pengamatan dari guru, kemudian penilaian diri sendiri terus teman sebaya, jadi saya nilai sampean, sampean nilai saya, kemudian yang berikutnya adalah kolegalitas antar guru, pandangan guru-guru yang lain yang mengajar di kelas itu”⁵

Dari data yang didapat peneliti di atas diketahui bahwasannya evaluasi dari Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 4 Malang ini tidak hanya dilakukan dengan cara guru mengamati siswa melainkan juga dengan cara bertanya kepada guru lain, menanyai pendapat siswa lain, ataupun dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tersebut.

Berikut ini merupakan rubric penilaian sikap yang terdapat di RPP guru IPS SMP Negeri 4 malang:

Tabel 4.3 Rubrik Penilaian Karakter Siswa

- | |
|--|
| <p>a. <u>Observasi</u>
 1. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL.
 Lembar Observasi sikap Spiritual
 Nama Peserta didik :
 Kelas :
 Tanggal pengamatan :</p> |
|--|

⁵ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS di SMPN 4 Malang pada tanggal 19 Mei 2015, Pukul 09.00 WIB di Perpustakaan Sekolah

Materi Pokok : 4.BINTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAM

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalan sesuatu.				
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang maha Esa				
3	Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal dan masyarakat.				
4	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/Presentasi				
5	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap tuhan saat melihat kebesaran tuhan				
Skor Maksimum					

Beri tanda centang (√) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa
 Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4

1. Jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan
2. Jika kadang kadang berperilaku dalam kegiatan
3. Jika sering berperilaku dalam kegiatan
4. Jika selalu berperilaku dalam kegiatan

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100$$

=

2. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Lembar Observasi

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi Pokok :4.B

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengungkapkan perasaan apa adanya				
2	Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya				
3	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang				

	dimiliki				
Skor Maksimum					

Beri tanda centang (√) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

RUBRIK OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

NO	NAMA	SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL	NILAI RERATA
1				
2				

KET: SIKAP PESERTA DIDIK: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 2

Dari rubrik di atas kita dapat diketahui bahwasannya karakter yang dinilai pada karakter religious, dan juga karakter sosial. Tetapi dalam pembelajarannya sendiri tidak hanya karakter itu saja yang diajarkan melainkan banyak karakter-karakter yang lainnya, seperti karakter kejujuran, toleransi, tanggungjawab dan lain sebagainya.

a. Lembar Observasi Sikap Rasa Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Tabel 4.4 Observasi Sikap Rasa Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Beri tanda centang (✓) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 4$$

b. Lembar Observasi sikap Rasa Peduli

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Tabel 4.5 Observasi sikap Rasa Peduli

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktif dalam kerja kelompok				
2	Suka menolong teman/orang lain				
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
4	Rela berkorban untuk orang lain				
Jumlah Skor					

Beri tanda centang (✓) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 4$$

c. Lembar Observasi sikap Rasa Ingin Tahu

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Tabel 4.6 Observasi sikap Rasa Ingin Tahu

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.				
2	Sering berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.				
3	Kadang-kadang berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.				
4	Tidak pernah berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.				
5	Selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.				
Skor Maksimum					

BAB V

HASIL PENELITIAN

Dalam BAB V ini peneliti akan membahas tentang hasil penelitian yang telah di analisis oleh peneliti dengan dipadukan dengan teori yang sesuai dengan objek hasil penelitian terkait.

A. Implementasi Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran IPS semester Genap SMP Negeri 4 Malang

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pemerintah terus berupaya melakukan berbagai reformasi dalam bidang pendidikan, diantaranya adalah di keluarkannya peraturan Mendiknas No. 22 tentang standar isi satuan Pendidikan Dasar dan Menengah serta peraturan Mendiknas No. 23 Stadar Kompetensi Lulusan untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Untuk mengatur peraturan tersebut pemerintah juga mengeluarkan peraturan Mendiknas No. 24 Tahun 2006, Ketiga peraturan tersebut mencakup hal penting diantaranya bahwa satuan pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menrapkan Kurikulum Tingkat satuan dasar atau sekarang lebih di kenal dengan istilah KTSP. Di dalamnya mencakup tiga komponen yakni mata pelajaran, muatan lokal, dan juga pengembangan diri.¹

Di SMP Negeri 4 malang telah di implementasikan pendidikan karakter baik di Implementasikan di dalam kegiatan ekstra maupun intra. Dimana pengimplemnetasian pendidikan karakter ini adalah hal yang penting

¹ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta:PT Raja Gravindo, 2009). Hal 413

mengingat siswa dibentuk kepribadiannya dengan hal-hal yang baik untuk dapat diterima oleh masyarakat sekitarnya. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Ratna Megawangi bahwasannya pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak untuk dapat mengambil keputusan dengan bijak dan dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga ia dapat berkontribusi untuk hal yang positif kepada sekelilingnya.²

Untuk mengimplemntasikan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan nilai dan etika pada setiap mata pelajaran, misalnya dengan membiasakan dengan bersikap jujur ketika ulangan
- 2) Internalisasi nilai positif yang ditanamkan oleh semua warga sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan, maupun orangtua siswa
- 3) Pembiasaan dan latihan, dengan komitmen dan dukungan berbagai pihak, institusi sekolah dapat mengimplementasikan kegiatan-kegiatan positif seperti, salam-salaman, saling senyum dan juga saling sapa. Hal ini dilakukan setiap hari ketika anak datang dan pulang sekolah
- 4) Memberikan contoh atau teladan, guru haruslah bertindak seperti apa yang akan ditanamkan kepada siswanya terlebih dahulu, seperti membiasakan salam kepada guru lain, hal ini akan semakin mempermudah siswa dalam menerapkan karakter yang akan diterimanya
- 5) Menciptakan suasana berkarakter disekolah

²Dharma Kesuma, DKK, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hal 5

6) Pembudayaan, maksud dari pembudayaan ini adalah dibiasakan atau dijadikan budaya, dimana dalam pembentukan karakter tidak bisa hanya disuruh sekali atau dua kali, melainkan haruslah dengan membiasakan bersifat positif, ketika nilai-nilai karakter tersebut sudah menjadi kebiasaan, maka ia akan membudaya disekolah tersebut³

Hal ini selaras dengan yang pengimplementasian pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Malang, dimana pengimplemntasiannya adalah kepala sekolah membuat kebijakan-kebijakan tentang penerapan pendidikan karakter seperti membiasakan salim, sapa, senyum yang dilakukan baik siswa, guru, maupun karyawan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana berkarakter di sekolah. Dalam penanamannya, sebagai teladan bagi siswa-siswanya para guru di SMP Negeri 4 Malang melakukan karakter-karakter tersebut terlebih dahulu, hal ini seperti yang terlihat pada saat peneliti datang ke sekolah, para guru menyambut dengan ramah dan juga langsung melayani dengan baik. Hal inilah yang dapat diteladankan kepada murid-muridnya.

Selain itu juga, untuk karakter religiusnya, sebelum pembelajaran dimulai kelas diberi waktu selama 20 menit ebelum pelajaran untuk membaca Al-Quran, dimana selama membaca tersebut siswa tidak dilepaskan begitu saja melainkan di lihat bacannya satu persatu dengan guru yang menghampiri siwanya.

Dalam pembelajaran sendiri banyak pendidikan karakter yang ditanamkan ke dalam pembelajaran terutama melalui mata pelajaran IPS. Untuk

³Fitri, Agus Zaenul, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hal 20

mendapatkan karakter apa yang sesuai untuk dapat di implementasikan ke dalam pembelajaran adalah tahap yang pertama dilakukan dengan melihat kurikulum SMP Negeri 4 Malang, setelah itu di masukkan ke dalam Silabus, Dalam RPP untuk kelas VII sendiri karena telah menerapkan Kurikulum 2013, maka di dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasarnya telah terintegrasikan nilai pendidikan karakter.

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR:

- 1.1. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).
- 3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam,

sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

Setelah dapat menemukan nilai karakter apa yang sesuai yang akan diajarkan maka nilai karakter itu akan dijabarkan kedalam silabus pembelajaran, dengan dimasukkannya nilai karakter maka akan bertambah kolom pada silabus yakni kolom nilai karakter.

Setelah di dalam silabus telah ada nilai karakter yang sesuai, selanjutnya memaukannya ke dalam RPP yang akan diajarkan. Dalam RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Malang, nilai karakternya tercantum pada poin tujuan pembelajaran. Dalam poin tersebut dijelaskan tentang pendidikan karakter apa saja yang diharapkan pada siswa.

B. Proses Implementasi Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran IPS semester Genap SMP Negeri 4 Malang

Dalam proses pengimplementasian pendidikan karakter dilaksanakan dalam ekstra maupun intra, dimana dalam intra berarti diintegrasikan kedalam pembelajaran. Seperti yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Malang ini. Pendidikan karakter selain di implementasikan ke dalam kegiatan ekstra juga dilaksanakan di dalam pembelajaran, dalam hal ini terutama dalam pembelajaran IPS.

Dalam pengimplementasian pendidikan karakter ini dapat dilakukan beberapa cara sebagai berikut menurut Fitri:

1. Mengintegrasikan nilai dan etika pada setiap mata pelajaran, misalnya dengan membiasakan dengan bersikap jujur ketika ulangan
2. Internalisasi nilai positif yang ditanamkan oleh semua warga sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan, maupun orangtua siswa
3. Pembiasaan dan latihan, dengan komitmen dan dukungan berbagai pihak, institusi sekolah dapat mengimplementasikan kegiatan-kegiatan positif seperti, salam-salaman, saling senyum dan juga saling sapa. Hal ini dilakukan setiap hari ketika anak datang dan pulang sekolah
4. Memberikan contoh atau teladan, guru haruslah bertindak seperti apa yang akan ditanamkan kepada siswanya terlebih dahulu, seperti membiasakan salam kepada guru lain, hal ini akan semakin mempermudah siswa dalam menerapkan karakter yang akan diterimanya
5. Menciptakan suasana berkarakter disekolah
6. Pembudayaan, maksud dari pembudayaan ini adalah dibiasakan atau dijadikan budaya, dimana dalam pembentukan karakter tidak bisa hanya disuruh sekali atau dua kali, melainkan haruslah dengan membiasakan bersifat positif, ketika nilai-nilai karakter tersebut sudah menjadi kebiasaan, maka ia akan membudaya disekolah tersebut.⁴

Melihat dari cara-cara diatas, SMP N 4 Malang telah mengimplementasikan pendidikan karakter seperti yang di atas. Di SMP N 4 Malang telah mengintegrasikan nilai-nilai dan etika pada setiap mata pelajaran terutama pelajaran IPS. Dimana sekolah membiasakan salam-salaman, saling senyum dan

⁴ Fitri, *Op.cit*, Hal 22

juga saling sapa stiap para siswa, guru, maupun karyawan bertemu. Untuk mendukung itu semua para guru memberikan tauladan kepada para siswa di SMP N 4 malang dengan membiasakan saling sapa ketika bertemu tidak hanya dengan siswa melainkan dengan rekan sejawat.

Dalam pemebelajaran sendiri terutama pelajaran IPS, telah terimplementasi pendidikan karakter hal ini dapat dilihat dari KI, KD, serta silabu dari mata pelajaran IPS kelas VII. Dimana kaakter telah disesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan. Sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 4 Malang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII / Ganjil
Tema	: Keadaan Alam dan Aktivitas penduduk Indonesia
Subtema	: Keragaman Fauna di Indonesia
Pertemuan ke	: 5
Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.1. Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha dan Islam dalam kehidupan sekarang
- 3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan Politik)
- 4.1. Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan Politik)
- 4.2. Menyajikan hasil pengamatan tentang kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman pra aksara, Hindu-Budha dan Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang

Indikator:

- Menjelaskan konsep keterkaitan.
- Menjelaskan fauna tipe Asiatis dan persebarannya
- Menjelaskan fauna tipe Australis dan persebarannya
- Menjelaskan fauna tipe peralihan dan persebarannya
- Menjelaskan persebaran flora di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah melalui pengamatan dan diskusi siswa dapat mendeskripsikan keragaman flora dan fauna di Indonesia
2. Siswa dapat menunjukkan dalam peta persebaran fauna di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- Keadaan alam Indonesia: keragaman flora dan fauna di Indonesia
- Tipe- tipe fauna di Indonesia dan persebarannya :
 - a. Tipe Asiatis
 - b. Tipe Peralihan
 - c. Tipe Australis
- 3. Persebaran flora di Indonesia dan jenis – jenisnya.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Observasi, Diskusi dan Discovery

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Tampilan Power point
2. Alat/bahan : Laptop, Projector, Lembar Observasi
3. Sumber Belajar: Buku IPS Kelas VII, Internet, dan Sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan 1 :

Tabel 5.1 Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahulua	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan psikis dan fisik: Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, (berdoa bersama), 	

<p>n</p>	<p>menanyakan kabar kesehatan siswa, mengucapkan rasa syukur, mengamati/mengatur tempat duduk, menanyakan ketidakhadiran siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan, rencana kegiatan, dan manfaat pentingnya materi pembelajaran bagi kehidupan bersama. • Menyampaikan garis besar materi pembelajaran dengan memberikan ilustrasi keterkaitan lingkungan untuk membangun persepsi siswa. <p>4. Memberikan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan observasi, penugasan proyek, dan memberikan permasalahan-permasalahan lingkungan pada kehidupan sehari-hari.</p>	<p>5'</p>
<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 	<p>Peserta didik mengamati tentang keberagaman fauna</p> <p>Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok beranggotakan 8 siswa kemudian melakukan observasi</p> <p>Dan masing-masing kelompok diberikan lembar observasi:</p> <p>Tugas Kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : jelaskan fauna tipe Asiatis dan persebarannya • Kelompok 2 : jelaskan fauna tipe Australis dan persebarannya • Kelompok 3 : jelaskan fauna tipe peralihan dan persebarannya • Kelompok 4 : Mencari perbedaan antara jenis fauna tipe Asiatis dan Australis • Kelompok 5 : Menjelaskan penyebab kesamaan jenis fauna Indonesia dengan fauna Di Benua Asia dan Australia 	<p>10'</p> <p>5'</p> <p>5'</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Menanya 	<p>Guru membimbing, mengontrol, dan melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa melalui rubrik yang telah dipersiapkan.</p>	15'
<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpul-kan data 	<p>Peserta menanyakan berbagai hal yang dilihat terkait dengan keragaman jenis-jenis fauna.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengaso-siasi 	<p>Guru tidak langsung menjawab pertanyaan siswa tetapi mengarahkan untuk mendiskusikan dengan anggota kelompok dan memberikan kondisi yang menuntun untuk menemukan jawaban pertanyaan siswa.</p>	30'
<ul style="list-style-type: none"> • Mengkom uni-kasikan 	<p>Peserta mencatat pada lembar observasi</p> <p>Peserta didik mendiskusikan temuan observasi, merujuk pada sumber-sumber yang relevan (buku, internet), menelaah peta persebaran fauna dan menuliskan pada lembar observasi.</p> <p>Peserta didik pada masing-masing kelompok membuat simpulan bagaimana keterkaitan tipe fauna dan persebarannya dan memberikan contoh.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengkom uni-kasikan 	<p>a. Peserta didik dari masing-masing kelompok melalui perwakilannya mempresentasikan hasil temuannya memberikan deskripsi</p> <p>ilustrasi sesuai dengan laporan dari lembar observasi</p> <p>Kelompok lain memberikan tanggapan</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengkom uni-kasikan 	<p>b. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: majalah kelas atau mengunggah pada blog masing-masing</p>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Simpulan 	<p>Peserta didik bersama guru membuat simpulan dan penguatan hasil pembelajaran :</p>	
	<p>1. Fauna asiatis : mirip dengan jenis fauna di Benua</p>	10'

<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi 	<p>Asia</p> <p>2. Fauna Australis : mirip dengan fauna di Benua Australia</p> <p>3. Fauna Peralihan : hanya ada di wilayah Indonesia bagian tengah</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi 	<p>Diberikan melalui power point, siswa menjawab pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ciri-ciri fauna Asiatis ? 2. Apakah ciri-ciri fauna Australis ? 3. Mengapa ada fauna Peralihan ? 4. Tuliskan masing-masing contoh fauna berdasar tipenya. <p>Menanyakan apakah kegiatan pembelajaran hari ini menyenangkan?</p> <p>Hal apa yang akan terjadi bila jenis fauna tertentu punah, dan bagaimana kita harus menjaga kelestarian agar fauna dimuka bumi agar tetap lestari?</p> <p>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ? • Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran hari ini ? 	
<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi yang akan datang : Persebaran flora di Indonesia 	
<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian informasi PBM pertemuan berikutnya 	<p>Mencari gambar-gambar fauna sesuai dengan tipe fauna</p> <p>Guru menyampaikan informasi PBM pertemuan berikutnya yaitu tentang :</p>	

	“Persebaran flora di Indonesia”	
--	---------------------------------	--

H. Penilaian

Teknik penilaian autentik meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan

- Jenis : Tes lisan dan tulis, diskusi, dan proyek hasil kerja kelompok
- Bentuk : Instrumen/rubrik pengamatan

I. Sumber Belajar

- Alat : Komputer/laptop, LCD, Power Point, Internet
- Bahan/Sumber ajar : LKS, Buku Siswa

Mengetahui
2014

Malang, Juni

Kepala Sekolah,
IPS,

Guru Mata Pelajaran

Drs. Gunarso, M.Si

Ngateman, S.Pd

NIP. 195706241979031004
197107121998021005

NIP.

LAMPIRAN

Pertanyaan Test Tertulis :

1. Jelaskan fauna tipe Asiatis dan persebarannya
2. Jelaskan fauna tipe Australis dan persebarannya
3. jelaskan fauna tipe peralihan dan persebarannya
4. Mencari perbedaan antara jenis fauna tipe Asiatis dan Australis
5. Menjelaskan penyebab kesamaan jenis fauna Indonesia dengan fauna di Benua Asia dan Australia

Rubrik Penilaian Diskusi

Tabel 5.2 Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skore	Nilai	Ket
		Gagasan	Kerjasama	Keaktifan	Kesatuan	Toleran			

Keterangan Skore:

Baik Sekali

= 4

Baik

= 3

Cukup

= 2

Kurang

= 1

Kriteria Nilai:

Baik Sekali

A = 80 – 100

Baik

B = 70 – 79

Cukup

C = 60 – 69

Kurang

D = < 60

$$N = \frac{\text{Jumlah Skore}}{4} \times 100 = \dots\dots$$

20

A. Penilaian Sikap

Tabel 5.3 Rubrik Penilaian Sikap

Kelompok	No.	Nama Siswa	Kesungguhan	Keaktifan	Kerjasama	Kepedulian	Perilaku Santun
			1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4
I	1						
	2						
	3						
	4						
	5						
Nilai Rata-rata Kelompok							
II	1						
	2						
	3						
	4						
	5						
Nilai Rata-rata Kelompok							

Keterangan:

1 : Kurang melakukan

2 : Cukup melakukan

3 : Baik dalam melakukan

4 : Sangatbaik dalam melakukan

$$N = \frac{\text{Jumlah Skore}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 = \dots\dots$$

B. Penilaian Pengetahuan

Tabel 5.4 Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kelompok	Nama Anggota	Jawaban		
		Tepat	Cukup Tepat	Kurang Tepat
		80 -100	60 – 79	< 60
I				
II				
III				
IV				
V				

C. Penilaian Keterampilan

Tabel 5.5 Rubrik Penilaian Keterampilan

Kelompok	Nama Anggota	Keterampilan	
		Kerapian 0 – 40	Kelengkapan isi 0 – 60
I			
II			
III			
IV			
V			

Kerapian:

- Bentuk tulisan tabel
- Kejelasan
- Bersih

Kelengkapan isi:

- . Lembar observasi lengkap sesuai
- . Cukup lengkap
- . Kurang Lengkap

Dari RPP diatas dapat dilihat bahwa karakter yang di ambil adalah karakter peduli sosial, kerjasama, serta prilaku santun. Yang nantinya akan di nilai oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

C. Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran IPS semester Genap SMP Negeri 4 Malang

Dalam suatu proses pembelajaran, evaluasi adalah hal penting yang haru ada di dalam pembelajaran tersebut, hal ini dikarenakan pengadaaan evaluasi ditujukan untuk mengetahui apakah tujuan dari sebuah pembelajaran tersebut sudah tercapai atau belum. Evaluasi ini merupakan komponen dari kurikulum. Dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan kegiatan peran evaluasi matlah penting seperti yang dikatakan oleh Sudaryono dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran sebagai berikut:

“Sebagai komponen kurukulum, sebagai rencana, dan sebagai kegiatan, peran evaluasi sangat menentukan. Evaluasi bukan saja hanya memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan belajar siswa, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai komponen kurikulum lainnya. Artinya, melalui kegiatan evaluasi komponen-komponen kurukulum lainnya dapat dikaji dan diketahui hubungannya dalam sistem kurikulum.”⁵

Dilihat dari pernyataan Sudarsono diatas, evaluasi benar-benar dibutuhkan dalam pendidikan karena dengan evaluasi tersebut baik guru, maupun kepala sekolah dapat mendapatkan informasi yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan kurikulum dalam pembelajaran.

Menurut pendapat Edwin Wandt dan Gerald W. Brown (1997) seperti yang dikutip oleh Sudarson, menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu

⁵ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). Hal 36

tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Menurut Ten Brink dan Terry D (1994) menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan untuk dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan. Sedang menurut Suharsimi Arikunto (2004), menyatakan bahwasannya evaluasi merupakan kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam pencarian sesuatu tersebut juga merupakan mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Terdapat tiga evaluasi dalam sebuah pembelajaran, yakni yang pertama adalah evaluasi program, dimana evaluasi program ini bertujuan untuk melihat pencapaian target program, seberapa jauh target program pembelajaran telah tercapai. Dalam hal ini tolak ukurnya adalah tujuan yang sudah dirumuskan dalam tahap perencanaan kegiatan. Evaluasi program dilakukan bertujuan untuk kepentingan pengambilan kebijakan untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

Yang kedua adalah evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran, dimana didalamnya terdapat sembilan hal yakni:

1. Kesesuaian antara proses pembelajaran yang berlangsung dengan garis-garis besar program pengajaran yang telah ditentukan
2. Kesiapan guru dalam melaksanakan program pembelajaran
3. Minat atau perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Keaktifan atau partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

5. Peranan bimbingan penyuluhan terhadap siswa yang membutuhkan
6. Komunikasi dua arah antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
7. Pemberian dorongan atau motivasi terhadap siswa
8. Pemberian tugas-tugas terhadap siswa dalam rangka penerapan teori-teori yang diperoleh di dalam kelas
9. Upaya menghilangkan dampak negative yang timbul sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Dan yang ketiga adalah evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini mencakup tentang pengevaluasian tentang tingkat penguasaan materi siswa dan juga terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin di capai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas dan juga evaluasi mengenai tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan-tujuan umum pembelajaran.⁶

“Era pertama, dipelopori oleh Bobbit (Tahun 1918) dan Carters (Tahun 1923), evaluasi dipusatkan pada pengukuran prestasi akademik siswa. Evaluasi ini di gunakan sebagai dasar untuk menentukan tujuan pembelajaran berkenaan dengan prestasi spesifik siswa, evaluasi difokuskan untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum.”⁷

Dalam pendidikan karakter juga terdapat evaluasi di dalamnya, hal ini agar guru dapat mengetahui apakah pendidikan karakter yang telah di ajarkannya telah tersampaikan atau belum oleh siswanya. Namun, evaluasi pendidikan karakter tidak lah sebanyak evaluasi pembelajaran mata pelajaran umum. Dalam evaluasi pendidikan karakter guru memiliki tujuan yakni untuk

⁶ *Ibid.* Hal 41-42

⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009). Hal 93

mengetahui apakah karakter yang telah di implemntasikan di pelajaran telah di lakukan dengan baik atau tidak oleh siswa.

Dalam pengevaluasiannya, guru melakukan pengamatan terhadap siswa, baik di dalam maupun diluar pembelajaran. Selain melakukan pengamatan guru juga mendapatkan datanya dari penilaian antar siswa, dan juga bertanya kepada guru lain baigaimana karakter siswa ketika di kelas yang sedang di ajarkan oleh guru lain.

Setelah mendapatkan data yang diinginkan maka guru baru dapat menentukan nilai dari siswa tersebut, setelah dapat mengukur guru tersebut memasukkannya kedalam rubrik penilaian yang telah dicantumkannya di dalam RPP.

1. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL.

Lembar Observasi sikap Spiritual

Nama Peserta didik :
 Kelas :
 Tanggal pengamatan :
 Materi Pokok :4. INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAM

Tabel 5.6 Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalan sesuatu.				
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang maha Esa				
3	Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal dan masyarakat.				
4	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/Presentasi				
5	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap tuhan saat melihat kebesaran tuhan				
Skor Maksimum					

Beri tanda centang (√) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa
 Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4

1. Jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan
2. Jika kadang kadang berperilaku dalam kegiatan
3. Jika sering berperilaku dalam kegiatan
4. Jika selalu berperilaku dalam kegiatan

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100$$

2. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Lembar Observasi

Nama Peserta didik :
 Kelas :
 Tanggal pengamatan :
 Materi Pokok :4.B

Tabel 5.7 Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4

1	Mengungkapkan perasaan apa adanya				
2	Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya				
3	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Skor Maksimum					

Beri tanda centang (√) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

RUBRIK OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

NO	NAMA	SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL	NILAI RERATA
1				
2				

KET: SIKAP PESERTA DIDIK: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 2

Rubrik-rubrik diatas merupakan contoh dari penilaian pendidikan karakter yang terdapat di RPP guru IPS kelas VII SMP Negeri 4 Malang

Lembar Observasi sikap Rasa Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Tabel 5.8 Rubrik Penilaian sikap Rasa Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Beri tanda centang (√) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 4$$

Lembar Observasi sikap Rasa Peduli

Nama Peserta Didik :

Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

Tabel 5.8 Observasi sikap Rasa Peduli

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktif dalam kerja kelompok				
2	Suka menolong teman/orang lain				
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
4	Rela berkorban untuk orang lain				
Jumlah Skor					

Beri tanda centang (✓) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 4$$

Lembar Observasi sikap Rasa ingin tahu

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :

Tabel 5.9 Observasi Sikap Rasa Ingin Tahu

No .	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.				
2	Sering berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.				
3	Kadang-kadang berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.				
4	Tidak pernah berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.				
5	Selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan cara membaca buku dan bertanya.				
Skor Maksimum					

Setelah skor-skor tersebut di nilai, hasilnya akan dimasukkan kedalam rapot siswa, sebagai bentuk dari evaluasi karakter siswa yang bersangkutan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil analisis dari data dan pembahasan hasil data penelitian yang telah dilakukan, maka dari penelitian tersebut dapat diambil tiga kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada yakni sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran IPS Semester Genap di SMPN 4 Malang

Dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Malang, pengimplementasiannya dilakukan tidak hanya diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler ataupun kegiatan sehari-hari tetapi juga dilaksanakan dalam pembelajaran terutama mata pelajaran IPS. Di dalam kegiatan sehari-hari sendiri pembiasaan pendidikan karakter ini dimulai dengan pembiasaan budaya salam setiap bertemu, baik dari guru kemurid, murid ke guru, antar guru maupun karyawan, selain itu juga dengan budaya berih, dimana para murid dibiasakan untuk membuang sampah di tempatnya masing-masing. Di dalam kelas siswa akan dibiasakan membuka pelajaran dengan membaca Al-Quran selama 20 menit, selain itu setiap hari setiap kelas menyediakan kotak amal untuk membiasakan siswanya beramal. Dalam pembelajaran IPS sendiri karakter yang di tanamkan sesuai dengan RPP dalam hal ini ialah karakter religius, karakter tanggung jawab, karakter peduli, serta karakter ingin tahu.

2. Proses implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMPN 4 Malang

Dalam proses pengimplementasian pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Malang ini dilakukan dengan cara menganalisis kurikulum, melihat Kompetensi Inti (KI) dan juga Kompetensi Dasarnya (KD) untuk melihat karakter apa yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran terutama pembelajaran IPS, setelah itu dimasukkan ke silabus, dan lalu di ajarkan dengan menyusun RPP terlebih dahulu.

3. Evaluasi implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran IPS Semester Genap Kelas VII di SMPN 4 Malang

Dalam pengevaluasian pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Malang pada mata pelajaran IPS dilaksanakan dengan cara mengamati siswa saat proses pembelajaran, selain itu juga dengan mendiskusikannya dengan guru lain. Hasilnya akan dimasukkan kedalam rubrik penilaian yang telah guru siapkan dalam RPP mata pelajaran IPS. Dalam evaluasi ini guru tidak hanya mengamati, melainkan juga jika diperlukan maka guru melibatkan siswa, dimana mereka nanti akan ditanya karakter apa yang telah dipelajari. Setelah guru yang berangkutan mendapatkan nilai, nanti dimasukkan kerubrik penilaian yang terdapat di RPP, setelah itu dihitung sko yang di dapat dengan rumus skor perolehan dibagi skor maximal dikali jumlah yang dinilai. Baru setelah tau hasil skornya maka dapat dimasukkan kedalam raport siswa.

B. Saran

1. Untuk Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan seharusnya lebih mengembangkan pendidikan karakter yang sesuai dengan pembelajaran, hal ini ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan

2. Untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Malang

Melihat pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan, maka penting untuk dilaksanakannya pelatihan secara intensif kepada para peserta KBM terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter, selain dengan dilaksanakannya pelatihan juga pemantauan dalam KBM terutama pelaksanaan pendidikan karakter tersebut. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang ada di SMP Negeri 4 Malang.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk meningkatkan khazanah keilmuan dibutuhkan penelitian yang lain tentang implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran IPS dengan variable dan metode yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tentang hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, Tuhana Taufiq, 2011, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*, Jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA
- Andi Prastowo, 2013, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jogjakarta, Diva Press
- Basofi Soedirman, Moch, 1995, *Eksistensi Manusia dan Agama*, Jakarta, Yayasan Annash
- Fitri, Agus Zaenul, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*,Jogjakarta, Ar-Ruzz Media
- Hasanah, Kholifatu, 2012, (Skripsi) *Internalisasi Nilai-nilai Agama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam (BDI) dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Pada Siswa SMA Negeri 8 Malang*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Horton, Paul B. dan Chester L. Hunt, 1984, *Sosiologi*, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, 2011, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*, Jakarta, PT Prestasi Pustakaraya
- Kholifatu Hasanah, 2010, *Internalisasi Nilai-nilai Agama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam (BDI) dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim pada Siswa SMA Negeri 8 Malang* (Skripsi), UIN maulana Malin Ibrahim Malang
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Jogjakarta, Ar-Ruzz Media
- Moleong, Lexy, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung, Remaja Rosdakarya
- Muhamad Yusuf, 2013, *Peran Kepala Madrasah dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di MA Al-Ma'arif Malang* (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Muslich, Mansur, 2011, *Pendidikan Karakter*, Jakarta, PT Aksara Bumi
- Naim, Nguinum,2012, *Character Building*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media

- Parawansa, Khoifah Indar, 2012, *Pendidikan Karakter (Implementasi ASWAJA sebagai Nilai Pendidikan Karakter)*, Yogyakarta, Pustaka Ilmu Yogyakarta
- Pius A Partanto, 2001, *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya, Penerbit Arkola
- Rusman, 2009, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta, PT Raja Grafindo
- Salman Farizi, 2012, *Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Semester Genap MAN Baureno Bojonegoro* (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Siti Nurul Fatimah, *Nilai-nilai Karakter dalam Dakwah Sunan Ampel* (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Sudaryono, 2012, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta
- Suprayogo, Imam, 2013, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Malang, UIN-Maliki Press



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/815/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

16 April 2015

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

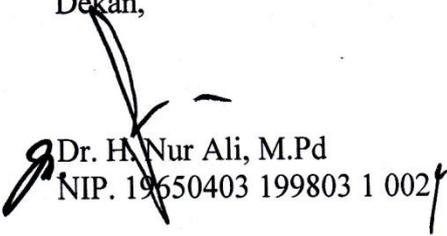
Nama : Arifatul Hikmah Yahya
NIM : 11130057
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2014/2015
Judul Skripsi : **Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran IPS di SMPN 4 Malang**

diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMPN 4 Malang.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan P.IPS
2. Yth. Kepala SMPN 4 Malang
3. Arsip





PEMERINTAH KOTA MALANG

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Kode POS : Malang 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 1466 / 35.73.307 / 2015

Menunjuk surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 16 April 2015 Nomor Un.3.1/TL.00.1/875/2015 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami berikan ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada :

1. Nama : Arifatul Hikmah Yahya
2. NIM : 11130057
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Tempat Pelaksanaan : SMP Negeri 4 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : April s.d Juni 2015
7. Judul : Implementasi Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMP Negeri 4 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala SKPD / Sekolah ybs;
2. Tidak Mengganggu proses belajar – mengajar;
3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
4. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 April 2015

A.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
Sekretaris



SUWARJANA, SE. MM.

Pembina Tk I/IVb

NIP. 19670302 199602 1 003

Tembusan :

1. Kepala SMP Negeri 4 Malang
2. Ka Jur Pendidikan IPS
3. Yang bersangkutan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Kelas/Semester	: VII/Genap
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema	: Potensi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam
Sub Tema	: 3.3 Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam
Pertemuan Ke	: 1, 2, dan 3
Alokasi waktu	: 6 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya
- 2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, terbuka dan kritis terhadap permasalahan sosial sederhana
- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)
- 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi kegiatan pokok ekonomi di Indonesia
2. Mendeskripsikan kegiatan produksi dalam kehidupan sehari – hari
3. Menjelaskan 4 faktor produksi
4. Mendeskripsikan jenis produksi menurut lapangan usahanya
5. Mendeskripsikan kegiatan distribusi
6. Mendeskripsikan sistem distribusi
7. Menjelaskan jenis distribusi
8. Menjelaskan kegiatan konsumsi

9. Mendeskripsikan jenis konsumsi
10. Menjelaskan tujuan konsumsi
11. Mengobservasi kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari – hari
12. Memiliki perilaku jujur, gotong royong, bertanggung jawab, toleran,santun, rasa ingin

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui diskusi siswa dapat :

1. Mendiskripsikan kegiatan pokok ekonomi di Indonesia
2. Mendeskripsikan kegiatan produksi dalam kehidupan sehari – hari
3. Menjelaskan 4 faktor produksi
4. Mendeskripsikan jenis produksi menurut lapangan usahanya
5. Mendeskripsikan kegiatan distribusi
6. Mendeskripsikan sistem distribusi
7. Menjelaskan jenis distribusi
8. Menjelaskan kegiatan konsumsi
9. Mendeskripsikan jenis konsumsi
10. Menjelaskan tujuan konsumsi
11. Mengobservasi kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari – hari
12. Memiliki perilaku jujur, gotong royong, bertanggung jawab, toleran,santun, rasa ingin tahu dan percaya diri

E. MATERI POKOK

3. Potensi pemanfaatan sumber daya alam
 - C. Kegiatan ekonomi
 - a. kegiatan produksi
 - b. kegiatan distribusi
 - c. kegiatan konsumsi

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Problem Based Learning
3. Model : Diskusi

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat : Komputer/laptop, LCD,Power Point, Internet
2. Bahan/sumber ajar : Buku siswa, kartu permasalahan,buku guru, dan surat kabar

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PERTEMUAN 1		

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan psikis dn fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan alat dan bahan yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya, orientasi tentang materi kegiatan produksi di Indonesia 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa 2. Pembentukan kelompok belajar 3. Pembagian tugas/masalah kepada masing – masing kelompok 4. Menjelaskan aturan dan waktu diskusi 5. Tanya jawab singkat tentang kegiatan produksi yang ada disekitar tempat tinggal siswa. (<i>Menanya</i>) 6. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya 7. Guru menayangkan daftar bahan mentah yang digunakan untuk membuat tempe/meja/ (<i>Mengamati</i>) 8. Pelaksanaan penyelidikan kelompok melalui: diskusi kelompok untuk memberikan kesempatan pada siswa saling mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (guru berkeliling memberikan bimbingan kelompok) 9. <i>Mengumpulkan informasi</i>: menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu permasalahan 1 s.d. 5, serta mencatat semua informasi tentang produksi, faktor produksi, dan jenis produksi 10. <i>Mengasosiasikan</i>/mengolah informasi tentang produksi, faktor produksi, dan jenis produksi yang sudah dikumpulkan dari kegiatan mengamati daftar bahan mentah dan menjawab pertanyaan yang ada untuk menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan 11. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya/ <i>Mengkomunikasikan</i>: presentasi, menyampaikan hasil pengamatan dan penyusunan data dari hasil kerja kelompok 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa dengan cara melakukan <i>Refleksi</i>: mengundang salah satu perwakilan siswa untuk menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 2. Guru memberikan tugas wawancara ke pabrik (home industri) yang ada disekitar tempat tinggal siswa. 3. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 	10 menit
PERTEMUAN 2		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan psikis dn fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan alat dan bahan yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya, orientasi tentang materi kegiatan distribusi 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa 2. Pembentukan kelompok belajar 3. Pembagian tugas/masalah kepada masing – masing kelompok 4. Menjelaskan aturan dan waktu diskusi 5. Tanya jawab singkat distribusi. (<i>Menanya</i>) 6. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya 7. Guru menayangkan video tentang sistem distribusi di Indonesia(<i>Mengamati</i>) 8. Pelaksanaan penyelidikan kelompok melalui: diskusi kelompok untuk memberikan kesempatan pada siswa saling mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (guru berkeliling memberikan bimbingan kelompok) 9. <i>Mengumpulkan informasi</i>: menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu permasalahan 1 s.d.5, serta mencatat semua informasi tentang distribusi dan sitem distribusi 10. <i>Mengasosiasikan</i>/mengolah informasi tentang distribusi dan sistem distribusiyang sudah dikumpulkan dari kegiatan mengamati video sistem distribusidan menjawab pertanyaan yang ada untuk menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan</p> <p>11. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya/ Mengkomunikasikan: presentasi, menyampaikan hasil pengamatan dan penyusunan data dari hasil kerja kelompok</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa dengan cara melakukan Refleksi: mengundang salah satu perwakilan siswa untuk menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat daftar barang yang sudah dikonsumsi selama 1 minggu. 3. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 	10 menit
PERTEMUAN 3		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan psikis dn fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan alat dan bahan yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya, orientasi tentang materi kegiatan konsumsi 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa 2. Pembentukan kelompok belajar 3. Pembagian tugas/masalah kepada masing – masing kelompok 4. Menjelaskan aturan dan waktu diskusi 5. Tanya jawab singkat tentang konsumsi. (Menanya) 6. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya 7. Guru menayangkan daftar barang yang telah dikonsumsi oleh siswa(Mengamati) 8. Pelaksanaan penyelidikan kelompok melalui: diskusi kelompok untuk memberikan kesempatan pada siswa saling mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (guru berkeliling memberikan bimbingan kelompok) 9. Mengumpulkan informasi: menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu permasalahan 1 s.d.5, serta mencatat 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>semua informasi tentang pengertian, jenis dan tujuan konsumsi</p> <p>10. <i>Mengasosiasikan</i>/mengolah informasi tentang distribusi dan sistem distribusi yang sudah dikumpulkan dari kegiatan mengamati video sistem distribusi dan menjawab pertanyaan yang ada untuk menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan</p> <p>11. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya/ <i>Mengkomunikasikan</i>: presentasi, menyampaikan hasil pengamatan dan penyusunan data dari hasil kerja kelompok</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa dengan cara melakukan <i>Refleksi</i>: mengundang salah satu perwakilan siswa untuk menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 2. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 	10 menit

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Tes tertulis
2. Portofolio
3. Produk diskusi
4. *self assessment*

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Malang, Juni 2014
Guru Mata Pelajaran IPS,

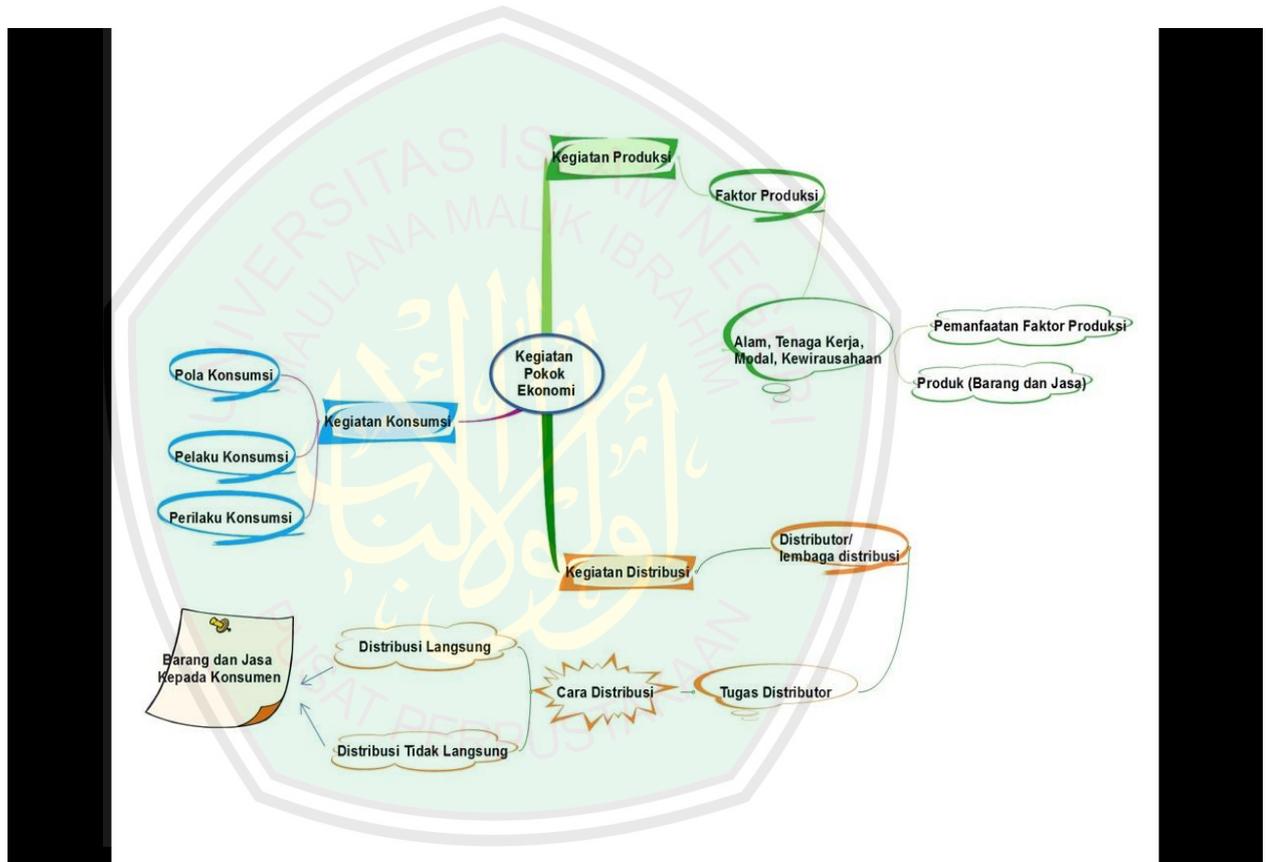
Drs. Gunarso, M.Si
NIP. 195706241979031004

Ngateman, S.Pd
NIP. 197107121998021005

LAMPIRAN RPP

1. Ringkasan Materi
RINGKASAN
Sumber aslinya : Buku bse IPS Terpadu Kelas 7

KEGIATAN POKOK EKONOMI



A. PRODUKSI

1. Pengertian dan Tujuan Produksi

Produksi adalah proses / kegiatan menghasilkan, merubah, atau menambah nilai guna/manfaat barang dan jasa barang dan jasa

2. Nilai Guna Barang

Nilai guna barang dapat terjadi apabila ada proses perubahan :

1. bentuk (*form utility*).
2. dasar (*Elementary Utility*)
3. waktu (*Time Utility*).
4. tempat (*Place Utility*)
5. kepemilikan (*Own Utility*).
6. Jasa (*Service Utility*).

Suatu barang / jasa akan bertambah nialinya apabila berubah bentuk, dasar, waktu, tempat, kepemilikan, jasa orang yg mengoperasikan.

3. Bidang-bidang Produksi

- a. produksi ekstraktif = mengolah alam secara langsung
produksi agraris. = pertanian
produksi agraris dan ekstraktif menghasilkan kegunaan dasar (elementary utility).
- b. industri manufaktur. = menghasilkan kegunaan bentuk (form utility).
- c. produksi perdagangan, = menghasilkan kegunaan milik (possession utility atau own utility).
- d. produksi jasa, = menghasilkan kegunaan layanan (service utility).

4. Faktor Produksi

Faktor Produksi adalah unsur atau komponen yang ada pada proses produksi

Faktor produksi dapat di-kelompokkan menjadi empat yaitu:

1. *sumber alam,*
2. *tenaga kerja manusia,*
3. *modal,*
4. *pengusaha.*

Faktor Produksi Alam dan Tenaga Kerja disebut faktor produksi asli

Faktor Produksi Modal dan kewirausahaan disebut faktor produksi turunan

Modal dilihat dari sifatnya:

1. Tetap
2. Lancar
3. Variabel

Sifat Faktor Produksi

1. Terbatas
2. Tidak Merata
3. Tidak dapat dikendalikan

Seorang pengusaha hendaknya memiliki 3 jenis kemampuan

a) Kemampuan manajerial (*managerial skills*) yaitu kemampuan pengusaha untuk mengelola faktor-faktor produksi dengan berbekal ilmu dan pengalaman.

b) Kemampuan teknis (technological skill) yaitu kemampuan pengusaha untuk menggunakan teknik atau cara produksi yang tepat dan mendukung terciptanya efisiensi dan efektifitas usaha.

c) Kemampuan organisasi (organizational skill) yaitu kemampuan pengusaha untuk mengorganisasikan seluruh kegiatan perusahaan baik internal (di dalam) maupun eksternal (di luar) perusahaan.

5. Perluasan Produksi

Jumlah penduduk bertambah, peradaban manusia semakin maju, maka kebutuhan manusia pun bertambah pula, baik jumlah maupun jenisnya

Perkembangan kebutuhan manusia itu perlu diimbangi dengan peningkatan atau perluasan produksi, agar tidak terjadi kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan hidup,

Perluasan produksi dapat dilakukan dengan cara :

1. menambah unit produksi (lahan) baru. (*ekstensifikasi*)
2. meningkatkan kemampuan produksi tanpa menambah unit produksi baru. (*intensifikasi*).

B. DISTRIBUSI

1. Pengertian dan Tujuan Distribusi

Proses penyaluran barang dari produsen sampai ke tangan pemakai atau konsumen disebut dengan istilah proses **distribusi**. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi itu biasa disebut *distributor*.

2. Lembaga-lembaga Distribusi

Produsen dapat menyalurkan hasil produksinya kepada konsumen secara tidak langsung tetapi melalui badan perantara sebagai lembaga atau individu

Perantara Pedagang (Merchant Middleman) merupakan orang atau badan yang membeli barang dari produsen untuk kemudian menjualnya lagi kepada konsumen.

Perantara Khusus merupakan perantara yang membantu menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen karena ada alasan khusus.

Ekportir dan importer merupakan pelaku perdagangan yang melakukan kegiatan perdagangan antar negara.

Perantara pedagang ada 2 (dua) :
pedagang besar (*grosir*) dan pengecer (*retailer*).

Pedagang besar (grosir) adalah pedagang yang melaksanakan jual beli dalam jumlah besar dengan membeli langsung dari produsen kemudian menjual kembali barang tersebut dalam jumlah besar pula ke pedagang eceran.

Pedagang Kecil/Pengecer (Retailer) yaitu pedagang yang melaksanakan pembelian barang dagangan dalam jumlah besar dari pedagang besar lalu menjualnya kembali dalam jumlah yang lebih kecil atau eceran kepada konsumen.

Importir dan Eksportir

Importir adalah individu atau organisasi perantara perdagangan yang mendatangkan barang dari luar negeri ke dalam negeri.. Barang tersebut oleh importir bisa dijual lagi atau dipergunakan sendiri untuk produksi ataupun konsumsi.

Eksportir adalah yaitu individu atau organisasi sebagai perantara yang melakukan kegiatan pengiriman barang ke negara lain yang membutuhkan. Ia menjual barang ke luar negeri untuk memperoleh keuntungan.

C. KONSUMSI

1. Pengertian dan Tujuan Konsumsi

Konsumsi adalah berbagai kegiatan menggunakan / memanfaatkan / menikmati barang / jasa untuk memenuhi kebutuhan

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi

1. Kekayaan
2. Selera
3. Cuaca / Iklim
4. Tk Pendidikan

2. Daftar pertanyaan

- a. Ident
- b. Buatlah laporan hasil diskusi tentang pertanyaan – pertanyaan di atas!

INSTRUMEN PENILAIAN DAN RUBRIK PENILAIAN

1. Test tertulis

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tema:

1 = Tidak ada

2 = Ada tetapi kurang tepat dan krg menarik kurang berbobot & aktual

3 = Ada tetapi kurang tepat/kurang menarik berbobot/kurang aktual

4 = Ada, tepat, dan menarik dan aktual

Sumber:

1 = Tidak ada

2 = Ada tetapi tidak lengkap, tidak akurat tepat & kurang berbobot

3 = Ada dan akurat , tidak lengkap/tdk akurat tetapi kurang tepat/krg.berbobot

4 = Ada, akurat dan lengkap berbobot

Isi:

1 = Tidak sesuai tema

2 = Sesuai tema,

3 = Sesuai tema, kurang

4 = Sesuai tema, berbobot

Analisis:

1 = Tidak ada analisis

2 = Ada analisis, kurang

3 = Ada analisis,

4 = Ada analisis, tepat dan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama	Kelas/No
Absen	
1.	
2.	
3.	
4.	

A. PETUNJUK:

1. Bacalah pendahuluan pada LKS ini dan amati gambar kegiatan produksi di Indonesia!
2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah!
3. Bagilah kerja dan tetapkan salah satu temanmu untuk mempresentasikan jawabanmu di depan!

B. PENDAHULUAN

Produksi adalah proses/kegiatan menghasilkan, merubah, atau menambah nilai guna/manfaat barang dan jasa. Jumlah penduduk bertambah, peradaban manusia semakin maju, maka kebutuhan manusia pun bertambah pula, baik jumlah maupun jenisnya. Perkembangan kebutuhan manusia itu perlu diimbangi dengan peningkatan atau perluasan produksi, agar tidak terjadi kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan hidup, Perluasan produksi dapat dilakukan dengan cara :

1. menambah unit produksi (lahan) baru. (*ekstensifikasi*)
2. meningkatkan kemampuan produksi tanpa menambah unit produksi baru. (*intensifikasi*).

C. PERHATIKAN GAMBAR BERIKUT INI!



D. PERTANYAAN

1. Kegiatan produksi yang ada pada gambar nomor 1? Sebutkan faktor produksi yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi tersebut!
 - a. Kegiatan produksi :
 - b. Bidang produksi :
 - c. Faktor produksi : 1. SDA :
2. SDM :
3. Modal :
4. kwrusha :

2. Kegiatan produksi yang ada pada gambar nomor 2? Sebutkan faktor produksi yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi tersebut!
 - a. Kegiatan produksi :
 - b. Bidang produksi :
 - c. Faktor produksi : 1. SDA :
2. SDM :
3. Modal :
4. kwrusha :

3. Kegiatan produksi yang ada pada gambar nomor 3? Sebutkan faktor produksi yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi tersebut!
 - a. Kegiatan produksi :
 - b. Bidang produksi :
 - c. Faktor produksi : 1. SDA :
2. SDM :
3. Modal :
4. kwrusha :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

	Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 4 Malang
	Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
	Kelas/Semester	: VII / Genap
	Tema	: 3. Potensi dan Pemanfaatan Sumber
Daya Alam	Subtema	: 3.2 Potensi dan Sebaran Sumber
Daya Alam		Indonesia
	Sub Subtema	: 3.2.4 Potensi Sumber Daya Hutan
	Pertemuan ke	: -
	Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 1.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan social, budaya, ekonomi, dan politik.
- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu regional serta perubahan dan berkelanjutan kehidupan manusia (ekonomi, social, budaya, pendidikan, dan politik).

Indikator:

- Menjelaskan konsep keterkaitan.
- Menyebutkan daerah hutan yang luas di Indonesia.
- Menjelaskan perilaku manusia yang mampu menjaga keserasian hubungan antar hutan dengan aktivitas manusia!.
- Menjelaskan perilaku manusia yang menunjukkan ketidak serasian hubungan antar hutan dengan aktivitas manusia.

4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan berkelanjutan kehidupan manusia (ekonomi, social, budaya, pendidikan dan politik).

Indikator:

- Menemutunjukkan potensi hutan dengan mengisi tabel observasi yang telah dipersiapkan.
- Mendeskripsikan potensi hutan dan dengan lingkungan sekitar saling memberi kebermanfaatan satu sama lain sebagai bukti adanya keterkaitan antar lingkungan dengan mengisi tabel observasi yang telah dipersiapkan.
- Mengidentifikasi perilaku manusia yang menunjukkan keserasian hubungan antar komponen lingkungan.
- Mengidentifikasi perilaku manusia yang menunjukkan ketidakserasian hubungan antar komponen lingkungan.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui observasi dan diskusi siswa dapat:

- Menemutunjukkan komponen-komponen lingkungan sekitar sungai dan danau dengan mengisi tabel observasi yang telah dipersiapkan.
- Mengidentifikasi macam-macam siklus air dan bentuk-bentuk air.
- Mendeskripsikan bagaimana komponen lingkungan disekitar sungai dan danau saling memberi kebermanfaatan satu sama lain sebagai bukti adanya keterkaitan antar komponen lingkungan dengan mengisi tabel observasi yang telah dipersiapkan.
- Mengidentifikasi perilaku manusia yang menunjukkan keserasian hubungan antar komponen lingkungan.
- Mengidentifikasi perilaku manusia yang menunjukkan ketidakserasian hubungan antar komponen lingkungan.
- Menganalisis permasalahan yang akan terjadi apabila salah satu komponen lingkungan tidak berfungsi secara wajar.

D. Materi Pembelajaran

Potensi sumber daya udara

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model/Metode : Discory Learning/Diskusi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Tampilan Power point
2. Alat/bahan : Laptop, Projector, Lembar Observasi
3. Sumber Belajar : Buku IPS Kelas VII, Internet, dan Sumber lain yang relevan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, do'a, dan memeriksa kehadiran peserta didik. 2. Apersepsi: Guru menanyakan kepada peserta didik dan bertanya, "Apakah didaerahmu/hutan tumbuh baik dan lebat?" 3. Menyampaikan topik/tema dan tujuan pembelajaran sambil memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan observasi, diskusi, dan memberikan permasalahan-permasalahan lingkungan pada kehidupan sehari-hari. 	5'
Inti		
• Mengamati	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok beranggotakan 5-6 siswa kemudian melakukan pengamatan/observasi dibelakang sekolah yang tubuhan pohon sengon dan pohon-pohon yang lain masih tumbuh banyak dan cukup lebat:	10'
• Menanya	Dan masing-masing kelompok diberikan lembar observasi. Guru membimbing, mengontrol, dan melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa melalui rubrik yang telah dipersiapkan.	5'
• Mengumpulkan data	Peserta menanyakan fungsi hutan dan berbagai hal yang dijumpai terkait dengan hutan. Guru tidak langsung menjawab pertanyaan siswa tetapi mengarahkan untuk mendiskusikan dengan anggota kelompok dan memberikan kondisi yang menuntun untuk menemukan jawaban pertanyaan siswa. Kemudian diajak masuk kelas. Peserta didik mengelompok dengan kelompoknya memperdalam hasil observasi dengan:	5'
• Mengasosiasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Membaca buku teks pelajaran halaman 68 s.d 70 / referensi lain yang relevan. b. Menelaah tentang potensi sumber daya hutan daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya. 	15'
• Mengkomunikasikan	<p>Peserta didik pada masing-masing kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan curah pendapat/diskusi untuk menganalisis jenis dan fungsi hutan. b. Menyimpulkan dari hasil curah pendapat/diskusi tentang keterkaitan potensi hutan daerah masing-masing dan manfaatnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya. <p>Peserta didik dari masing-masing kelompok:</p>	30'

	<p>a. Mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberi tanggapan.</p> <p>b. Menyajikan hasil simpulan pada media, misal majalah dinding.</p>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Simpulan • Evaluasi • Refleksi • Penyampaian informasi PBM pertemuan berikutnya 	<p>Peserta didik bersama guru membuat simpulan dan penguatan hasil pembelajaran</p> <p>Diberikan melalui power point, siswa menjawab pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan 4 daerah yang memiliki luas huta di Indonesia! 2. Jelaskan faktor penyebab di Jawa luas hutan berkurang! 3. Sebutkan 5 fungsi hutan! 4. Berikan 2 contoh perilaku manusia yang mampu menjaga keserasian hubungan antar hutan dengan aktivitas manusia! 5. Berikan 3 contoh perilaku manusia yang menunjukkan ketidak serasian hubungan antar hutan dengan aktivitas manusia! <p>Peserta didik disuruh menjawab pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru? (Sekaligus sebagai tugas) <p>Guru menyampaikan informasi PBM pertemuan berikutnya yaitu tentang “Potensi Sumber Daya Tambang”.</p>	10’

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

H. Penilaian

- Jenis : Tes lisan dan tulis, produk, diskusi
- Bentuk : Instrumen/rubrik pengamatan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Malang, Juni 2014
Guru Mata Pelajaran IPS,

Drs. Gunarso, M.Si
NIP. 195706241979031004

Ngateman, S.Pd
NIP. 197107121998021005

a. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Sepiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Mengahayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
Dst						

b. Penilaian Pengetahuan

Soal:

No.	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan 4 daerah yang memiliki luas huta di Indonesia!
2.	Jelaskan faktor penyebab di Jawa luas hutan berkurang!
3.	Sebutkan 5 fungsi hutan!
4.	Berikan 2 contoh perilaku manusia yang mampu menjaga keserasian hubungan antar hutan dengan aktivitas manusia!
5.	Berikan 2 contoh perilaku manusia yang menunjukkan ketidak serasian hubungan antar hutan dengan aktivitas manusia!

Jawaban:

1. 4 daerah Indonesia yang masih memiliki hutan yang luas:
 - a. Papua
 - b. Kalimantan
 - c. Sulawesi
 - d. Sumatra
2. Faktor penyebab:

Terjadi alih fungsi untuk pertanian dan permukiman penduduk.
3. 5 fungsi hutan :
 - a. Tempat menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya kesungai-sungai dan danau sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan
 - b. Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
 - c. Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanag yang subur.
 - d. Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida sehingga suhu bumi terkendali.
 - e. Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkan.
4. Contoh perilaku:
 - a) Menami hujam kembali.
 - b) Menebang hutan yang produktif dan menamani lagi.
5. Contoh perilaku:
 - a) Membakar hutan untuk membuat perkebunan
 - b) Illegal logging

c. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan : Presentasi

No.	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Rubrik Penilaian Keterampilan : Diskusi

No.	Nama	Pemahaman Materi	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Berkontribusi	Kemampuan Menerima Pendapat Teman	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Keterangan:

- 1) Skor rentang antara 1-4
1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = amat baik
- 2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Lembar Monitor Orang Tua

No.	Hari dan Tanggal	Tema, Sub Tema/Sub-sub tema	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang Tua	Guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri Negeri 4 Malang
Mata Pelajaran	:	IPS
Kelas / Semester	:	VII /2
Tema	:	4 Dinamika Interaksi manusia
Sub tema	:	4.4 Keragaman sosial budaya sebagai hasil dinamika interaksi manusia
Sub sub tema	:	4.4.3 Keragaman Budaya
Alokasi waktu	:	2 x 40 menit

A .KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya.

INDIKATOR

- 1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalan sesuatu
 - 1.3.2. Bersyukur atas nikmat dan karunia tuhan yang maha esa
 - 1.3.3 .Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal dan masyarakat
 - 1.3.4. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
 - 1.3.5. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun,toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

INDIKATOR

- 2.3.1 Melaksanakan tugas individu dengan baik
- 2.3.2 Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

- 2.3.3 Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri
- 2.3.4 Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

INDIKATOR

- 3.4.1 Menyebutkan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia
 - 3.4.2 Menjelaskan ciri khas rumah adat Jawa
 - 3.4.3 Mengidentifikasi fungsi pakaian adat
 - 3.4.4 Menyebutkan 5 macam senjata tradisional dari berbagai daerah di Indonesia
 - 3.4.5 Menyebutkan 3 judul lagu daerah yang berasal dari Jawa
 - 3.4.6 Menjelaskan makna tarian daerah
- 4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi Manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

INDIKATOR

- 4.4.1 Mengidentifikasi macam-macam tarian daerah yang ada di sekitar tempat tinggal siswa

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pengamatan video dan membaca buku siswa dapat :

- 1 Menyebutkan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia
- 2 Menjelaskan ciri khas rumah adat Jawa
- 3 Mengidentifikasi fungsi pakaian adat
- 4 Menyebutkan 5 macam senjata tradisional dari berbagai daerah yang ada di Indonesia
- 5 Menyebutkan 3 judul lagu daerah yang berasal dari Jawa
6. Menjelaskan makna tarian daerah

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman
 - a. rumah adat
 - b. pakaian adat dan senjata tradisional
 - c. lagu daerah dan alat musiknya
 - d. tarian daerah dan pertunjukan rakyat

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : pembelajaran Cooperative learning (Projek)
3. Metode : STAD

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar macam-macam budaya Indonesia, LKS
2. Alat/Bahan : Komputer /laptop, LCD, power point
3. Buku siswa : Buku siswa IPS, Internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<p>a.Persiapan psikis dan fisik,membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama</p> <p>b.Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran</p> <p>c.menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran</p> <p>d.Menayangkan gambar keaneka ragaman budaya dan siswa mengamatinya</p> <p>e.memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan lagu cublak-cublak suweng</p>	10 menit
Inti	<p>a.Membagi siswa menjadi 8 kelompok (A.B... Sampai H) masing-masing beranggotakan...</p> <p>b.Pelaksanaan STAD</p> <p>(1) Penugasan melihat gambar dan menggunakan LKS untuk dikerjakan dalam kelompok masing-masing dengan pembagian :</p> <p>a. Kolompok A dan E mengerjakan LKS tentang bentuk dan cirri-ciri rumah adat</p> <p>b.Kelompok B dan F mengerjakan KLS tentang model dan fungsi pakaian adat</p> <p>c.Kelompok C dan G mengerjakan LKS tentang model dan kegunan senjata</p> <p>d.Kelompok D dan H mengerjakan LKS tentang tarian daerah</p> <p>(2) Pelaksanaan diskusi kelompok (Siswa dialog mendalam untuk saling membantu memahami materi pembelajaran dengan anggota kelompok kemudian mencatat hasil diskusi dengan penuh rasa tanggung jawab)</p> <p>(3) Pelaksanaan unjuk/ kerja presentasi (kelompok A ditanggapi kelompok E,kelompok B ditanggapi kelompok F,kelompok C ditanggapi kelompok G, kelompok D ditanggapi kelompok H)</p> <p>(4) Pelaksanaan konfirmasi dilakukan dengan umpan balik berdasarkan hasil prestasi</p> <p>(5) pengisian kuis</p>	60 menit
Penutup	<p>a.Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran dilakukan siswa bersama Guru</p> <p>b.Melaksanakan tes lisan</p> <p>c .Menugaskan peserta didik melakukan pengamatan untuk pertemuan berikutnya (PR)</p>	10 menit

	tentang keragaman religi d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing	
--	--	--

H. PENILAIAN

1. Jenis /tehnik penilaian :
 - a. penilaian sikap
 - b. Penilaian pengetahuan
 - tes lisan
 - tes produk diskusi
 - tes proyek
 - hasil kinerja peserta didik
2. Bentuk instrument dan instrument
 - a. proyek
3. Pedoman penskoran
 - a. lihat lampiran

Mengetahui

Kepala SMP SMP N 4 Malang

Malang,

Guru Mata Pelajaran IPS

.....

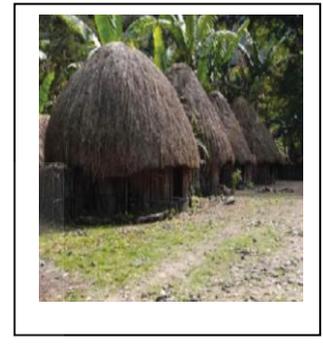


LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Ringkasan materi

a. Rumah Adat

Untuk memahami salah satu keragaman budaya, berikut ini ada beberapa contoh rumah adat di Indonesia.



Setelah kamu mengamati Gambar 4.2, dapat disimpulkan bahwa setiap daerah mempunyai rumah adat dengan arsitektur yang khas dan unik. Misalnya, bentuk rumah, atap, dinding, lantai, dan sebagainya. Bahan pembuatnya pun berbeda-beda. Bentuk rumah adat menunjukkan ciri khas kehidupan masyarakat suatu daerah. Selain itu, bentuk rumah juga dipengaruhi oleh lingkungan alam daerahnya. Lihat rumah Joglo yang memiliki ciri khas berupa empat tiang penyangga utama (soko guru) yang merupakan lambang penentu arah mata angin dan tumpang sari yang merupakan susunan terbalik yang disangga oleh soko guru. Amati pula rumah Bubungan Tinggi dari Kalimantan Selatan dan Rumah Limas dari Sumatra Selatan, bentuknya menyerupai rumah panggung. Kondisi alam Kalimantan Selatan dan Sumatra Selatan memiliki banyak sungai, model rumah panggung cukup baik untuk daerah tersebut. Rumah panggung dapat dijadikan sebagai perlindungan ketika air sungai meluap. Berikut ini tabel contoh nama beberapa rumah adat yang ada di Indonesia.

Tabel 4.3 Beberapa Rumah Adat di Indonesia

Nama rumah adat	Asal Daerah
Rumah krong Bade	Aceh
Rumah Bolon	Sumatra Utara
Rumah Gadang	Sumatra Barat
Rumah Limas	Sumatra Selatan
Rumah Panggung	Lampung
Rumah Kebaya	DKI Jakarta
Rumah Kasepuhan	Jawa Barat
Rumah Joglo	Jawa Tengah
Rumah Panjang	Kalimantan Barat
Rumah Lamin	Kalimantan Timur

Ciri-ciri rumah Adat

Berikut **Nama dan Gambar Rumah Adat** dari seluruh Indonesia

1. Nangroe Aceh Darussalam

Rumah adat : Rumah Krong Bade

Cirikhas:

- bentuk persegi panjang menghadap ke timur barat
- terbuat dari kayu dan dihiasi ukiran
- Terdapat gentong air di depan rumah
- terdapat anak tangga yang jumlahnya ganjil



14. Provinsi Jawa Tengah (JATENG)

Rumah Adat : JOGLO Jawa Tengah.

Cirikhas :

- ruangan pada umumnya terbagi menjadi: pendhopo, pringgitan, dan omah ndalem atau omah njero
- dibangun diatas empat tiang penyangga yang disebut "soko guru"
- terdapat juga tumpang sari yang merupakan susunan terbalik yang tersangga soko guru



b. Pakaian Adat dan Senjata Tradisional

Keragaman budaya Indonesia juga dicirikan oleh keanekaragaman pakaian adat.

Berikut

ini beberapa contoh pakaian adat di Indonesia.



Pakaian adat tradisional merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia yang banyak mendapat perhatian karena keindahannya. Model pakaian, warna, dan hiasannya berbeda antara daerah satu dan daerah yang lain. Pakaian adat dipakai pada waktu upacara-upacara adat, misalnya kematian, perkawinan, kelahiran, dan kegiatan ritual dari setiap suku. Berikut ini tabel beberapa pakaian daerah.

BEBERAPA PAKAIAN ADAT

Pakaian Adat	Daerah Asal
Baju Inong	Aceh
Ulos	Batak
Baju Bodo	Sulawesi Selatan
Baju Kurung	Minangkabau

Pakaian adat biasanya dilengkapi dengan senjata tradisional hingga terlihat makin Indah.

Kekhasan lain dapat ditunjukkan dari bentuk senjata yang digunakan sebagai simbol daerah



Pada umumnya pakaian adat tradisional itu tidak saja berfungsi tunggal bahkan biasanya berfungsi jamak ,Fungsi-fungsi tersebut antara lain :

- 1.Fungsi etik
 - a.Mempunyai ketentuan-ketentuan pemakaiannya
 - b.Pemakainya menggunakan tata karma
- 2.Fungsi estetik
 - a.keindahan
- 3.Fungsi religious

Bertolak pada konsep keagamaan

Menciptakan sebuah tarian bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Butuh waktu yang lama karena sebuah tarian tidak dibuat secara sembarangan. Ia diciptakan karena memiliki fungsi. Adapun fungsi-fungsi yang terdapat dalam tarian daerah adalah sebagai berikut.

1. Tari Untuk Upacara

Nenek moyang kita percaya bahwa di dalam tubuh kita terdapat kekuatan. Kekuatan itu kemudian memunculkan kepercayaan-kepercayaan., yaitu animisme dan dinamisme. Mereka percaya bahwa semua benda yang ada di alam semesta ini memiliki roh atau kekuatan gaib. Oleh karena itu, mereka meminta keselamatan

dan kebahagiaan kepada benda yang memiliki roh atau kekuatan gaib tersebut dengan jalan melakukan ritual atau upacara. Upacara tersebut diwujudkan dalam bentuk tari-tarian.

Tari-tarian yang dipentaskan pada waktu upacara contohnya, [tari Pakarena](#). Tarian ini dipentaskan untuk mengucapkan terima kasih kepada sang Batara Guru yang telah berjasa dalam memberikan pendidikan kepada manusia.

Contoh lain adalah [tarian pendet](#) asal Bali. Tarian ini dipentaskan untuk menghibur para penonton dalam sebuah pagelaran tarian. Selain itu, tarian ini juga digunakan dalam acara-acara sakral masyarakat [Bali](#).

2. Tari Untuk Sarana Pergaulan dan Hiburan

Sebuah tarian dapat tercipta karena adanya perasaan benci, cinta, bahkan perang. Selain itu, dapat pula tercipta karena hubungan per sahabatan dan pergaulan yang terjalin, tidak hanya kepada sesama manusia, namun juga kepada alam. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tarian dapat berfungsi sebagai sarana pergaulan.

Contoh tarian yang berfungsi sebagai sarana pergaulan adalah tarian orang Mentawai yang melukiskan keakrabannya dengan alam. Mereka melukiskannya dengan berbagai gerakan yang menyerupai banyak gerakan binatang. Selain itu, ada pula orang Maluku yang membuat gerak tariannya seperti gerak burung [Cendrawasih](#).

Selain berfungsi sebagai sarana pergaulan, tarian dapat juga berfungsi sebagai sarana hiburan. Hal ini karena perkembangannya, tarian daerah tidak hanya dipentaskan di daerahnya masing-masing, tetapi juga dipentaskan di gedung-gedung kesenian dan bahkan ke mancanegara sebagai sarana hiburan.

YAIR LAGU CUBLAK-CUBLAK SUWENG

CUBLAK-CUBLAK SUWENG

SUWENGE TING GULENDER

MAMBU KEPUNDUNG GUDEL

PAK EMPONG LERA-LERE

SAPA GUYU DELIK AKE

SIR-SIR PONG DELE GOPONG X2

2. Sintaks STAD

Siswa dikelompok dengan anggota 4 orang dengan kemampuan heterogen

- Anggota Tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat tugas yang lain
- Setiap anggota saling membantu memahami bahan pelajaran

- Secara individu tiap 1 atau 2 minggu diberi kuis
- Kuiz di skor,dan tiap individu diberi skor perkembangan

3.Rubrik penilaian

INDIKATOR:

SIKAP SPIRITUAL

1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalan sesuatu
2. Bersyukur atas nikmat dan karunia tuhan yang maha esa
- 3 .Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal dan masyarakat
4. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
5. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia

SIKAP SOSIAL (TANGGUNG JAWAB)

1. Melaksanakan tugas individu dengan baik
2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
3. Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri
4. Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta

a. Observasi

1. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL.

Lembar Observasi sikap Spiritual

Materi Pokok : D. 3. Keragaman Budaya

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalan sesuatu.				
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia tuhan yang maha esa				
3	Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal dan masyarakat.				
4	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
5	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia				
Skor Maksimum					

Beri tanda centang (√) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa
 Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

Lembar Observasi sikap Tanggung Jawab

Nama Peserta didik :
Kelas :
Tanggal pengamatan :
Materi Pokok : D.3 Keragaman Budaya

2. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Lembar Observasi sikap Tanggung Jawab

Nama Peserta didik :
Kelas :
Tanggal pengamatan :
Materi Pokok : D.3 Keragaman Budaya

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri				
4.	Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta				
Skor Maksimum		14			

Beri tanda centang (√) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa
 Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator : 3.4.1 Menyebutkan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia
 3.4.2 Menjelaskan ciri khas rumah adat Jawa
 3.4.3 Mengidentifikasi fungsi pakaian adat
 3.4.5 Menyebutkan 5 macam senjata tradisional dari berbagai daerah yang ada di

Indonesia
 3.4.5 Menyebutkan 3 judul lagu daerah yang berasal dari Jawa

a. Tes Tertulis

Format:

2. Instrumen Penilaian PENGETAHUAN (Tertulis)

Tes Tertulis

Satuan Pendidikan : SMP

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VII

Kompetensi dasar : 3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator : 3.4.1 Menyebutkan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di

Indonesia

3.4.2 Menjelaskan ciri khas rumah adat Jawa

3.4.3 Mengidentifikasi fungsi pakaian adat

3.4.4 Menyebutkan 5 macam senjata tradisional

dari berbagai

daerah Yang ada di Indonesia

3.4.5 Menyebutkan tiga judul lagu daerah yang

berasal dari Jawa

Soal

1. Sebutkan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia !
2. Jelaskan cirri khas rumah adat Jawa?
3. Identifikasikan fungsi pakaian adat !
4. Sebutkan 5 macam senjata tradisional dari berbagai daerah yang ada di Indonesia!
5. Sebutkan tiga judul lagu daerah yang berasal dari Jawa!

Kunci Jawaban:

1. Bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia antara lain:
 - a. Pakaian adat
 - b. Lagu daerah
 - c. Tarian daerah
 - d. Rumah adat
 - e. Alat musik
 - f. Seni pertunjukan
 - g. Upacara adat
2. Ciri khas rumah adat Jawa:
 - a. Atap berbentuk joglo
 - b. Mempunyai 4 tiang penyangga utama/soko guru

- c. Tumpang Sari yang merupakan susunan terbalik yang disangga oleh soko guru
- 3. Fungsi Pakaian adat :
 - a. Untuk upacara kelahiran
 - b. Untuk upacara perkawinan
 - c. Untuk upacara kematian
 - d. Untuk kegiatan ritual setiap suku
- 4. Macam-macam senjata tradisional :
 - a. Rencong : berasal dari Aceh
 - b. Clurit : berasal dari Madura
 - c. Keris : dari Jawa
 - d. Badik : dari Sulawesi
 - e. Pujang : dari Jawa Barat
- 5. Judul lagu dari Jawa antara lain :
 - a. Lir-ilir
 - b. Jamuran
 - c. Cublak-cublak suweng
 - d. Gundul-gundul pacul

Tiap nomor diberi nilai 2, maka nilai pengetahuan adalah 5 x 2

Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator: 3.4.1 mengidentifikasi macam-macam tarian daerah yang ada di sekitar tempat tinggal Siswa.

Tes Praktik

Instrumen Penilaian KETRAMPILAN

Praktik/Tes Performance

Satuan Pendidikan : SMP

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VII

Kompetensi dasar : 4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

Indikator : 3.4.1 mengidentifikasi macam-macam suku yang ada di sekitar tempat tinggal siswa

Soal

Carilah sepuluh seni tari daerah yang ada disekitarmu

RUBRIK PENILAIAN PROYEK

No	Nama Siswa	Perencanaan	Pelaksanaan	Laporan	Total
		1 -4	1 -4	Proyek	Nilai

				1 - 4	
1		3	3	4	10

Keterangan ;

1.Skor rentang antara 1 -4 2.Nilai = Jumlah skor /4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

N O	NA MA SIS WA	ASPEK					JUML AH SKOR	NIL AI	K ET
		GAGA SAN	KER JA SA MA	INISIA TIF	KEAK TIF	KEDIS IPL			

Keterangan skor

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Kriteria Nilai :

A = 80 – 100 = Baik Sekali

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 - 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

3.Lembar kerja siswa

LEMBAR KEGIATAN SISWA / LKS

(Keragaman Budaya)

- 1.Tema : Dinamika Interaksi manusia
- 2.Sub Tema : Keragaman budaya sebagai hasil interaksi manusia
- 3.Sub Sub Tema : Keragaman budaya
- 4.Mata pelajaran : IPS
- 5.Kelas/semester : VII/2
- 6.Waktu pengerjaan : 25 menit

7.Petunjuk pengerjaan :

- a.Baca secara cermat sebelum kamu mengerjakan tugas
- b.Pelajari materi IPS yang berhubungan dengan keragaman budaya
- c.kerjakan sesuai dengan langkah-langkah sesuai petunjuk guru
- d.kerjakan dengan cara diskusi dengan tehnik yang ditentukan guru
- e.koonsultasikan dengan guru bila mengalami kesulitan mengerjakan tugas

8.Tujuan belajar yang akan dicapai :

- a. Menyebutkan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia
- b. Menjelaskan ciri khas rumah adat Jawa
- c. Mengidentifikasi fungsi pakaian adat
- d. Menyebutkan 5 macam senjata tradisional dari berbagai daerah yang ada Indonesia
- e.Menyebutkan 3 judul lagu daerah yang berasal dari Jawa

Informasi

Bacalah dengan cermat uraian materi tentang keragaman budaya

Tugas dan langkah kerja

- a.Sebutkan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia
- b.jelaskan cirri khas rumah adat jawa
- c.Identifikasikan fungsi rumah adat
- d.Sebutkan 5 macam senjata tradisional dari berbagai daerah yang ada di Indonesia
- e.Sebutkan 3 judul lagu daerah yang b erasal dari Jawa

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP.....
Kelas/Semester : VII / 2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema : 4. Dinamika Interaksi Manusia
Sub tema : 4.4. Keragaman Budaya sebagai hasil Interaksi

Manusia

Sub-sub tema : 4.4.4 Keragaman Religi

Pertemuan Ke : 1 (satu)

Alokasi waktu : 4 x 40 Menit

J. KOMPETENSI INTI

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

K. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi

Sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam,

sosial, Budaya, dan ekonomi

3.4.1 Menyebutkan 6 macam agama yang diakui secara resmi di Indonesia

3.4.2 Menjelaskan faktor penyebab terjadinya keragaman religi di Indonesia

3.4.3 Mengidentifikasi tradisi upacara keagamaan dari berbagai agama di

Indonesia yang masih hidup pada masa sekarang.

4.1 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia

dengan Lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.1.1 Mengobservasi keragaman religi yang ada di lingkungan masyarakat

4.1.2 Menyajikan bentuk-bentuk tradisi upacara keagamaan dari berbagai agama di Indonesia yang masih hidup pada masa sekarang

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan gambar yang ditampilkan oleh guru siswa dapat menyebutkan 6 macam agama yang diakui secara resmi di Indonesia
2. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat mengidentifikasi faktor Penyebab terjadinya keragaman religi di Indonesia
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi tradisi keagamaan dari berbagai agama di Indoneisia yang masih hidup dalam masyarakat sekarang

M. MATERI POKOK

1. Enam macam agama yang diakui secara resmi Indonesia
2. Faktor penyebab terjadinya keragaman religi di Indonesia
3. Tradisi upacara keagamaan dari berbagai agama di Indonesia yang masih hidup dalam masyarakat sekarang

N. METODE PEMBELAJARAN

4. Pendekatan : Saintifik
5. Metode : Diskusi dengan Cooperative learning teknik Jigsaw

O. Media, alat, dan sumber pembelajaran

1. Media : gambar-gambar tentang kegiatan beribadah masing-masing agama yang ada di Indonesia
2. Alat/bahan: Laptop, LCD, Power Point
3. Sumber Belajar: Buku Siswa IPS, LKS, Internet

P. Langkah-langkah Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu

<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Persiapan psikis dan fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoabersama. 4. Guru memotivasi peserta didik untuk melakukan kegiatan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik adakah yang beragama selain Islam. 5. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai 6. Guru menampilkan gambar-gambar kegiatan beribadah masing-masing umat beragama yang ada di Indonesia 7. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk <i>mengamati</i> gambar tersebut lalu mengeksplor kemampuan siswa untuk <i>menanya</i> seputar masalah gambar yang ditayangkan oleh guru. 8. Guru memberikan pertanyaan lanjutan tentang faktor penyebab adanya keberagaman religi di Indonesia 	<p>10 menit</p>
<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa dibagi dalam 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 (kelompok awal) <p>Guru memberi pesan moral agar siswa berperilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, bekerja sama, toleran dan percaya diri dalam melaksanakan diskusi kelompok</p> 13. Guru memberi tugas kepada setiap anggota kelompok dengan permasalahan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi tradisi <i>Sekaten</i> di Yogyakarta 2. Mengidentifikasi tradisi <i>Kasada</i> di Tengger 3. Mengidentifikasi tradisi <i>Waisak</i> di Borobudur 4. Mengidentifikasi tradisi <i>Paskah</i> dan <i>Natal</i> yang ada di Indonesia 	<p>60 menit</p>

	<p>5. Mengidentifikasi tradisi tahun baru imlek di Indonesia</p> <p>14. Masing-masing anggota kelompok yang memperoleh permasalahan yang sama berkumpul dalam satu kelompok (kelompok ahli) (<i>mengamati dan menalar</i>).</p> <p>15. Setiap kelompok berdiskusi tentang permasalahan yang mereka dapat</p> <p>16. Setiap anggota kelompok ahli mencatat hasil diskusinya</p> <p>17. Anggota kelompok ahli kembali ke kelompok awal</p> <p>18. Setiap anggota menyampaikan dan mendiskusikan hasil kerja kelompoknya kepada anggota yang lain secara bergiliran</p> <p>19. Kelompok awal menyusun laporan kerja kelompok</p> <p>20. Kelompok terpilih maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapan (menanya)</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa terpilih membuat kesimpulan tentang materi yang telah didiskusikan 2. Mengerjakan LKS 3. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 	<p>10 menit</p>

Q. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

5. Jenis penilaian : penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan

6. Bentuk Instrumen : Tes tulis, produk diskusi

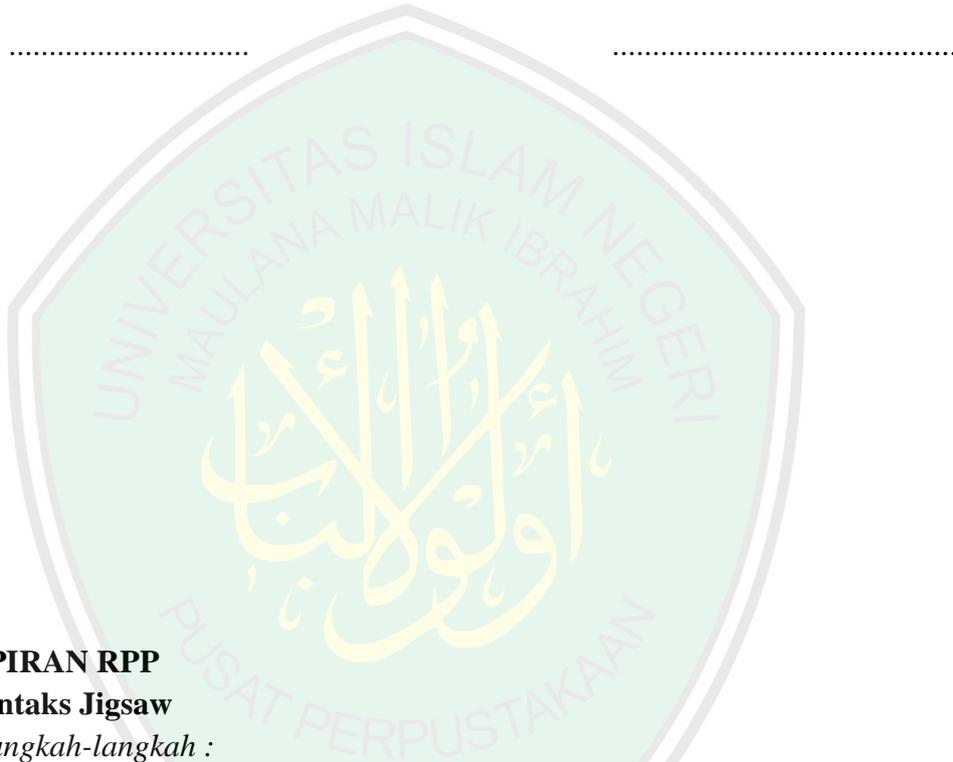
Mengetahui,

Malang,

.....

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran IPS



LAMPIRAN RPP

3. Sintaks Jigsaw

Langkah-langkah :

1. Siswa dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh
6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
7. Guru memberi evaluasi
8. Penutup

4. Ringkasan Materi

- 1) Agama yang secara resmi diakui di Indonesia antara lain : Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu.
- 2) - Adapun faktor-faktor yang menyebabkan di Indonesia berkembang berbagai macam agama adalah karena sejak abad pertama masehi Bangsa Indonesia sudah mengadakan hubungan dagang dengan India dan Cina. Dalam perkembangan selanjutnya Bangsa India membawa pengaruh agama yaitu Hindu dan Budha kepada Bangsa Indonesia. Sedangkan Bangsa Cina membawa pengaruh yaitu agama Konghucu.
 - Selain itu Bangsa Indonesia juga menjalin hubungan dagang dengan Bangsa Arab khususnya Bangsa Gujarat yang membawa pengaruh agama Islam kepada Bangsa Indonesia.
 - Pada masa pemerintahan Kolonial Eropa, Bangsa Belanda juga tidak kalah dengan bangsa lain ikut menyebarkan pengaruh agama Nasrani dan Katolik kepada bangsa Indonesia.
- 3) Sampai saat ini, di masyarakat Indonesia banyak berkembang tradisi upacara keagamaan, diantaranya :

1. Tradisi Upacara Sekaten



☞ Suasana pasar malam Sekaten

Sekaten atau **upacara Sekaten** (berasal dari kata *Syahadatain* atau dua kalimat [syahadat](#)) adalah acara peringatan ulang tahun nabi [Muhammad](#) s.a.w. yang diadakan pada tiap tanggal 5 bulan [JawaMulud](#) ([Rabiul awal](#) tahun Hijrah) di alun-alun utara [Surakarta](#) dan [Yogyakarta](#). Upacara ini dulunya dipakai oleh Sultan [Hamengkubuwana I](#), pendiri [keraton Yogyakarta](#) untuk mengundang masyarakat mengikuti dan memeluk agama Islam.

Pada hari pertama, upacara diawali saat malam hari dengan iring-iringan abdi Dalem (punggawa kraton) bersama-sama dengan dua set [gamelan](#) Jawa: Kyai Nogowilogo dan Kyai Gunturmadu. Iring-iringan ini bermula dari pendopo Ponconiti menuju masjid Agung di alun-alun utara dengan dikawal oleh prajurit Kraton. Kyai Nogowilogo akan menempati sisi utara dari masjid Agung, sementara Kyai Gunturmadu akan berada di Pagongan sebelah selatan masjid. Kedua set gamelan ini akan dimainkan secara bersamaan sampai dengan tanggal 11 bulan Mulud selama 7 hari berturut-turut. Pada malam hari terakhir, kedua gamelan ini akan dibawa pulang ke dalam Kraton.

2. Tradisi Upacara Kasada



Kasodo adalah upacara tahunan yang selalu diselenggarakan oleh masyarakat asli Tengger. Upacara ini selalu diadakan setiap bulan Desember atau Januari. Kasodo atau Kasada merupakan upacara ucap syukur yang dilakukan oleh masyarakat Tengger kepada Sang Hyang Widi. Dengan adanya upacara ini, masyarakat sekitar meminta panen yang melimpah dan kesembuhan untuk segala macam penyakit. Di sisi lain, mereka memberikan persembahan kepada dewa yang dilempar ke kawah Gunung Bromo.

Orang-orang yang memberikan persembahan tersebut harus turun ke tebing dan sekitar kawah untuk menangkap persembahan dari bawah, hal ini adalah simbol dari sebuah berkah dari Yang Mahakuasa. Perebutan persembahan ini pula menjadi daya tarik interaktif, yang menantang dan menakutkan, karena cukup bahaya jika terpeleset dan jatuh ke dalam kawah.

3. Hari Raya Nyepi



Hari Raya Nyepi merupakan hari raya umat Hindu yang dirayakan setiap [Tahun BaruSaka](#). Dimana pada hari ini umat hindu melakukan amati geni yaitu mengadakan Samadhi pembersihan diri lahir batin. Pembersihan atas segala dosa yang sudah diperbuat selama hidup di dunia dan memohon pada yang Maha Kuasa agar diberikan kekuatan untuk bisa menjalankan kehidupan yang lebih baik dimasa mendatang . *Hari Raya Nyepi* jatuh pada hitungan *Tilem Kesanga (IX)* yang diyakini saat baik untuk mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa dan dipercayai merupakan hari penyucian para dewa yang berada dipusat samudra yang akan datang kedunia dengan membawa air kehidupan (amarta) untuk kesejahteraan manusia dan umat hindu didunia

Saat hari raya Nyepi, seluruh umat Hindu yang ada di bali wajjban melakukan catur brata penyepian. Ada empat catur brata yang menjadi larangan dan harus di jalankan :

1. Amati Geni: *Tidak menyalakan api serta tidak mengobarkan hawa nafsu.*
2. Amati Karya: *Tidak melakukan kegiatan kerja jasmani, melainkan meningkatkan kegiatan menyucikan rohani.*
3. Amati Lelungan: *Tidak berpergian melainkan mawas diri,sejenak merenung diri tentang segala sesuatu yang kita lakukan saat kemarin , hari ini dan akan datang.*
4. Amati Lelanguan: *Tidak mengobarkan kesenangan melainkan melakukan pemusat. Pikiran terhadap Sang Hyang Widhi Brata ini mulai dilakukan pada saat matahari “Prabata” saat fajar menyingsing sampai fajar menyingsing kembali keesokan harinya, selama (24) jam.*

<http://wisatadewata.com/article/adat-kebudayaan/hari-rama-nyepi> anian di daerah perbukitan

4. PERAYAAN WAISAK di CANDI BOROBUDUR



Metrotvnews.com, Magelang: Perwakilan Umat Budha Indonesia (WALUBI) merilis rencana perayaan Hari Raya Waisak 2558/2014 yang akan digelar di

Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Puncak perayaan Waisak akan berlangsung pada Kamis (15/5/2014) pukul 02.15 WIB.

Diperkirakan sekitar 30.000 umat Budha berkumpul untuk melakukan ritual puja bhakti bersama di Hari Suci Waisak. Makna ritual ini adalah untuk menyatukan hati, membersihkan pikiran, menjernihkan badan jasmani sambil melafalkan nama Budha.

Panitia Nasional Waisak 2558, Arief Harsono mengatakan rangkaian perayaan Hari Tri Suci Waisak ini dimulai pada Selasa (13/5/2014) pukul 08.00 pagi dengan pengambilan air dari Umbul Jumprit, Temanggung ke Candi Mendut, Kota Mungkid, Magelang untuk disemayamkan. Pada saat yang sama dilakukan prosesi pengambilan api alam dari Grobogan, Purwodadi dan juga disemayamkan di Candi Mendut.

Rabu (14/5/2014) pukul 07.00 pagi, kegiatan berlanjut saat lebih dari 100 Bhikkhu Theravada dan Mahayana melakukan prosesi berjalan kaki (Pindapata) sejauh 3 kilometer di Jalan Raya Pemuda, Magelang. Sore pukul 18.00 hingga pukul 20.00 digelar acara seremonial yang akan dihadiri Menteri Agama, Suryadharma Ali dan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Kemudian berlanjut prosesi berjalan kaki pada malam hari dari Candi Mendut ke Candi Borobudur. Para biksu kemudian beristirahat di altar utama.

Menjelang Hari Raya Waisak (15/5/2014) pukul 00.30 hingga 02.30 dini hari, seluruh umat Budha memanjatkan doa. Ritual detik-detik Waisak dilakukan di altar utama Candi Borobudur. Rangkaian doa ditutup dengan mengelilingi candi sebanyak tiga kali (Pradaksina) dan pelepasan lampion.

Perayaan Waisak 2014 diikuti perwakilan biksu dari beberapa negara. Perwakilan Biksu yang bergabung dalam upacara Tri Suci bersama umat Budha Indonesia di antaranya berasal dari Taiwan, Thailand, Vietnam, Jepang, India, Srilangka, Malaysia, Amerika, Australia, dan Tiongkok. (Walubi)

(Ttd)

SHARE THIS

<http://news.metrotvnews.com/read/2014/05/14/241524/ini-rangkaian-perayaan-waisak-2014-di-candi-borobudur>

5. Tradisi Natal di Indonesia



TEMPO.CO, Jakarta - Perayaan [Natal](#) dikenal sebagai peringatan kelahiran Yesus Kristus di berbagai penjuru dunia. Mereka yang merayakan Natal ini pun menyambut hari istimewa tersebut dengan tradisi yang berbeda-beda.

Bukan hanya di dunia, Tanah Air pun memiliki beragam tradisi dalam penyambutan hari Natal.

Berikut beberapa tradisi [Natal](#) di beberapa provinsi:

1. Rabo-Rabo di Jakarta

Di Jakarta ada Kampung Tugu. Dikenal sebagai tempat komunitas warga keturunan Portugis bermukim. Di Kampung Tugu ada tradisi unik dalam merayakan Natal, yakni setelah kebaktian warga berziarah ke kuburan yang terletak di samping gereja. Kemudian mereka menjalankan tradisi 'Rabo-Rabo', yaitu bermain musik keroncong dan menari bersama sambil keliling kampung untuk mengunjungi sanak keluarga. Setiap penghuni rumah yang habis dikunjungi wajib mengikuti rombongan pemain keroncong sampai ke rumah terakhir. Puncak perayaan terdapat dalam tradisi 'mandi-mandi'. Warga berkumpul di rumah sanak familinya, lalu mereka dengan serunya saling mencoret-coret muka satu sama lain dengan bedak putih sebagai simbol membersihkan kesalahan yang lalu menjelang tahun baru.

2. Wayang kulit di Yogyakarta

Di Yogyakarta, perayaan Natal penuh dengan nuansa budaya. Biasanya pendeta memimpin ibadah dengan memakai baju beskap dan blangkon, memakai bahasa Jawa halus, lengkap dengan pertunjukan wayang kulit bertema “Kelahiran Kristus”. Di sana juga ada tradisi saling mengunjungi pada tanggal 25 Desember, seperti Lebaran. Tidak jarang anak-anak juga mendapat angpau pada saat silaturahmi.

3. Marbinda di Sumatera Utara

Masyarakat Batak di Sumatera Utara mengenal tradisi bernama ‘Marbinda’. Yaitu, tradisi menyembelih seekor hewan bersama-sama di hari raya. Hewan yang disembelih merupakan hasil kesepakatan menabung bersama antara beberapa orang dari beberapa bulan sebelumnya. Jika jumlah peserta patungan banyak, hewan yang disembelih bisa kerbau. Akan tetapi, jika sedikit biasanya hanya babi. Pada hari-H, mereka melakukan 'marhobas' (pemotongan dan pembagian bersama) hewan tersebut.

4. Kunci Taon di Manado

Perayaan Natal di Manado diadakan sejak 1 Desember dengan ibadah pra-Natal yang dilaksanakan tiap hari sampai Natal tiba. Sayuran paling dicari menjelang Natal di sini adalah buncis. Banyak juga keluarga yang memiliki tradisi menjenguk kuburan kerabatnya dan makan bersama di sana, biasanya menjelang tahun baru. Pada momen itu, kuburan sekalian dibersihkan dan terkadang ditambahi lampu hiasan. Rangkaian kemeriahan Natal ini berakhir pada Minggu pertama Januari dengan tradisi kunci taon, di mana warga pawai keliling kampung dengan kostum-kostum lucu.

5. Meriam Bambu di Ambon, Flores dan Papua

Di Flores, Natal identik dengan meriam bambu yang diledakkan nyaris di tiap sudut kota pada malam Natal. Anak muda biasa begadang semalaman pada 24 Desember sambil sesekali main kembang api. Di Ambon, Natal diwarnai bunyi sirine kapal dan lonceng gereja yang dibunyikan serentak pada tengah malam 24 Desember. Momen ini juga identik dengan pertemuan keluarga besar. Tradisi unik lainnya ada di Papua. Warga Papua memiliki tradisi pesta barapen atau bakar batu, yakni sebuah ritual kuliner lokal untuk mengolah babi sebagai ungkapan kebahagiaan Natal. Selain itu, di banyak tempat dipasang dekorasi bertema kelahiran Yesus, lengkap dengan lagu-lagu Natal yang diputar 24 jam.

6. Gereja Penjor di Bali

Pemeluk Kristen di Bali biasa merayakan Natal dengan pakaian khas daerah mereka, seperti kebaya, selendang, dan kain kamen. Warna yang biasa digunakan

adalah hitam putih. Pada saat perayaan Natal, kompleks gereja dihias dengan batang bambu yang dihiasi janur, sebuah ornamen khas Bali yang disebut Penjor.

7. *Lovely December* di Toraja

Setiap menjelang perayaan Natal, Pemda Toraja mengadakan sebuah festival budaya dan pariwisata bertajuk *Lovely December*. Festival ini dimulai sejak memasuki bulan Desember dan mencapai puncak pada 26 Desember dengan arak-arakan yang disebut *lettoan*.

Momen *Lovely December* ini kerap dimanfaatkan para perantau untuk pulang dan menikmati karnaval, pentas seni, acara adat, pameran kerajinan tangan dan kuliner bahkan kontes kerbau.

6. Lima Hal Mengapa Ada Tradisi Telur Paskah



Zona Damai : Peringatan Paskah atau hari ketika Yesus bangkit identik dengan telur. Di dunia Barat, umat Kristen kerap menambahkan sentuhan telur yang diberi beragam warna dalam perayaan Paskah mereka. Tapi apakah Anda tahu mengapa Paskah identik dengan telur? Kalau belum tahu, inilah jawabannya.

1. Bagi umat Kristen, telur adalah simbol kebangkitan Yesus. Telur memang tidak hidup, tapi memiliki kehidupan yang akan menetas.

2. Selama puasa pra-Paskah, umat Kristen dilarang memakan telur. Di Amerika, mereka kerap merayakan Hari Pancake sebelum puasa pra-Paskah dimulai. Hari Pancake bertujuan menutup kebiasaan makan telur dalam keseharian mereka. Dan ketika Paskah tiba, telur kembali masuk dalam menu makanan.

3. Tidak jarang telur Paskah dicelupkan ke pelbagai warna. Tapi, secara tradisional, warna yang digunakan adalah merah sebagai perlambang darah Yesus yang tumpah karena dipaku di salib.

4. Cangkang telur yang keras melambangkan penyegelan makam Yesus. Setelah retak, umat Kristen melambangkannya sebagai kebangkitan Yesus dari kematian.

5. Paskah adalah kekalahan kematian dan dosa melalui kebangkitan Yesus. Karena itu, umat Kristen memperingati Paskah sebagai penanda dimulainya kehidupan baru mereka dengan menata telur warna-warni sebagai dekorasi rumah.

Hingga kini, Paskah memang identik dengan telur. Tidak hanya di dunia Barat, tapi juga di Indonesia. Dan Paskah memang tidak lengkap tanpa telur. Selamat Paskah.[*TEMPO.CO*]

<http://zonadamai.wordpress.com/2012/04/08/5-hal-mengapa-ada-tradisi-telur-paskah/>

7. “Gong Xi Fa Cai!”

Itu adalah ungkapan yang selalu diucapkan saat Imlek tiba.

Imlek itu apa siihh?? Kita, orang Indonesia, merayakan Imlek juga?? Terus ngapain aja Imlek??

Yuk mengenal lebih jauh tentang tradisi bangsa Cina ini!



Imlek itu Apa Yaaa??

Imlek adalah perayaan tahun baru bangsa Cina yang dirayakan berdasarkan kalender bangsa Cina menurut perputaran bulan purnama; biasanya perayaan Imlek jatuh pada tanggal di antara tanggal 22 Januari hingga 19 Februari setiap tahunnya.

Tahun baru Cina ini berbeda loh dengan tahun baru kalender internasional yang jatuh selalu pada tanggal 1 Januari setiap tahunnya. Imlek dirayakan pada tanggal yang berbeda setiap tahunnya. Tahun 2013 ini, Imlek jatuh pada hari Minggu, tanggal 10 Februari 2013.

Sejarah Tradisi Imlek di Indonesia

Di Indonesia, perayaan Imlek biasa dirayakan di depan umum dari tahun 1968-1999. Namun karena alasan politis, perayaan Imlek dan segala sesuatu yang berkaitan dengan etnis keturunan Cina ini sempat dilarang pemerintah loh pada jaman orde baru.

Barulah pada tahun 2000 pemerintah mencabut Instruksi Presiden yang melarang perayaan Imlek dan meresmikan Imlek sebagai hari libur bagi mereka yang merayakannya; dan pada tahun 2002 diresmikan sebagai hari libur nasional mulai tahun 2003.

Ngapain aja sih Imlek?

Perayaan Imlek punya banyak sekali tradisi atau kebiasaan unik loh! Dan nggak cuma dirasakan oleh teman-teman keturunan Cina atau keturunan Tionghoa, tapi juga sudah menjadi budaya masyarakat Indonesia secara umum.

Kue Keranjang

Perayaan Imlek identik dengan banyaknya makanan loh! Makanan khas yang semakin banyak kita temui pada saat musim Imlek adalah kue keranjang atau dodol Cina dan jeruk mandarin.

Menjelang perayaan Imlek, teman-teman akan banyak menemui makanan ini di pusat-pusat perbelanjaan. Biasanya para masyarakat Tionghoa akan saling membagikan makanan-makanan khas ini kepada keluarga dan teman-teman.

Praktek: Coba kita mulai ingat-ingat yuk, siapa saja ya teman atau keluarga di sekitar kita. Tanyakan mama dan papa, apakah kita memiliki berkat lebih dan mungkin kita membagikan beberapa makanan khas Imlek kepada mereka.

Angpao

Hayoo siapa yang mau angpao?? Angpao merupakan salah satu tradisi Imlek yang sangat terkenal.

Angpao biasanya merupakan amplop merah berisi sejumlah uang yang diberikan oleh orang dewasa yang sudah bekerja atau sudah menikah kepada anak kecil.

Masyarakat Tionghoa percaya bahwa dengan memberikan angpao akan menambah berkat dalam hidup mereka.



Warna Merah

Saat perayaan Imlek tiba, teman-teman pasti banyak sekali melihat warna merah, betul?? Bagi warga Tionghoa, warna merah melambangkan kesejahteraan, kekuatan, dan keberuntungan.

Seperti darah Yesus Kristus, warna merah juga melambangkan kasih dan pengorbanan. Dalam perayaan Imlek ini juga kita diharapkan dapat menunjukkan kasih kepada keluarga dan teman-teman kita.

Praktek: Yuk kita mulai belajar menunjukkan kasih kepada teman-teman dan keluarga kita dengan sukacita; nggak hanya pada saat Imlek, tapi sepanjang hidup kita.

Hujan

Musim perayaan Imlek sangat identik dengan hujan; apalagi saat ini kota kita, Jakarta, sedang dilanda banjir akibat hujan terus-menerus.

Bagi masyarakat Tionghoa, hujan dianggap sebagai sumber berkat dari Tuhan ke atas bumi ini. Meskipun saat ini Jakarta dilanda banjir, kita jangan lupa tetap mengucapkan syukur kepada Tuhan ya!

Praktek: Yuk kita berdoa untuk para korban banjir di kota Jakarta ini agar berkat Tuhan juga tercurah bagi mereka.

PENILAIAN DAN RUBRIK PENILAIAN

a. PENILAIAN SIKAP

Instrumen Penilaian Sikap

INDIKATOR:

SIKAP SPIRITUAL

1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
2. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan yang Maha Esa
3. Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal dan masyarakat
4. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
5. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia

SIKAP SOSIAL (TANGGUNG JAWAB)

1. Melaksanakan tugas individu dengan baik
2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
3. Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri
4. Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta

1. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL.

Lembar Observasi sikap Spiritual

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4

1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia tuhan yang maha esa				
3	Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal dan masyarakat.				
4	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
5	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia				
Skor Maksimum					

Beri tanda centang (√) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa
 Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

1. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL.

Lembar Observasi sikap Spiritual

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor		
		1	2	3
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.			
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia tuhan yang maha esa			
3	Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal dan masyarakat.			
4	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa			
5	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia			
Skor Maksimum				

Beri tanda centang (√) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa
 Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

2. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Lembar Observasi sikap Tanggung Jawab

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor		
		1	2	3
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik			
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan			
3	Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri			
4.	Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta			
Skor Maksimum		1		

Beri tanda centang (√) sesuai dengan hasil pengamatan terhadap siswa

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

NO	NAMA	SIKAP	SIKAP	TOTAL NILAI
		SPIRITUAL MENGHAYATI KARUNIA TUHAN	SOSIAL TANGGUNG JAWAB	
1				
2				
3				
4				
5				
DST				

KET: SIKAP PESERTA DIDIK: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

